

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**

Lokasi:

**SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
Jalan Pandansimo Km 1, Gerso, Trimurti, Srandakan, Bantul**

Tanggal: 15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Dyah Respati S.S M.Si.



Disusun oleh:

Nama : Vida Khotrunada

NIM : 13405241033

Fakultas : FIS

**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK
KERJA LAPANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Vida Khotrunada

NIM : 13405241033

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta


Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 1 Srandakan


Dr. Dyah Respati S.S. M.Si
NIP. 19650225 200003 2 001

Dra. Ismi Nurwati
NIP. 19661226 199702 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Srandakan


Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Srandakan


Dr. Witarso
NIP. 19591005198503 1 016


Badriah S.Pd
NIP. 19680703 199903 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1 Srandakan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada

- .. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Dr. Dyah Respati S.S M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Drs. Witarso, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Badriah S.Pd, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan informasi, bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
6. Dra. Ismi Nuryati , selaku guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan bimbingan selama PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Srandakan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Srandakan.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan atas kerjasama, kekompakkan, dan kebersamaannya.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penulisan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan selama PPL berlangsung ataupun dalam penulisan laporan ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terkait.

Srandakan, 15 September 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vida Khotrunada', written on a light-colored rectangular background.

Vida Khotrunada
13405241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PPL	21
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	31
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
3. Lampiran 3. Matrik Progam Kerja PPL
4. Lampiran 4. Catatan Mingguan
5. Lampiran 5. Kalendek Akademik
6. Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL
7. Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Lampiran 8. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
9. Lampiran 9. Kunci Jawaban Ulangan Harian
10. Lampiran 10. Daftar Presensi
11. Lampiran 11. Daftar Nilai
12. Lampiran 12. Analisis Ulangan Harian
13. Lampiran 13. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

Oleh:
Vida Khotrunada

ABSTRAK

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL diharapkan seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta dapat mempraktikkan seluruh teori-teori yang diperolehnya selama kuliah ke dalam kondisi yang nyata, yakni di sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL, sebelum para mahasiswa dinyatakan lulus dan benar-benar terjun ke dunia kependidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan yang dimulai dari mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL selain kegiatan pokok turut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan-kegiatan yang melingkupi kegiatan penunjang keprofesional guru seperti turut serta dalam setiap agenda-agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh guru maupun para siswa.

Hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL diperoleh beberapa data terkait analisis situasi dan kondisi sekolah yang secara garis besar mengungkapkan bahwa SMA Negeri 1 Srandakan dari segi kondisi fisik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang diantaranya berupa akses *wifi* gratis, *Soundsystem*, kipas angin, dan lain sebagainya yang telah terpasang diseluruh ruangan kelas dan laboratorium. Sedangkan ditinjau dari segi non fisik berupa *input* siswa dan guru SMA Negeri 1 Srandakan merupakan salah satu sekolah favorit yang telah mengeluarkan SDM yang berkualitas dan sangat memungkinkan sekali menunjang dalam segala bentuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, kegiatan non akademik berupa kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah sangat didukung dan difasilitasi sepenuhnya oleh pihak sekolah, berupa ruangan dan alat-alat penunjang sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan daya kreatifitas siswa-siswa dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka.

Selama proses kegiatan PPL, penulis didampingi oleh Ibu Ismi Nuryati selaku guru mata pelajaran Geografi dan sekaligus sebagai guru pendamping. Penulis mendapatkan pembagian tugas mengajar kelas utama yaitu di kelas X1, X2, X3, X4, dan X5. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruhan maka penulis telah memperoleh pengalaman mengajar sejumlah 29 kali tatap muka dengan total alokasi waktu sejumlah 58 jam selama PPL di SMA Negeri 1 Srandakan. Adapun keseluruhan jumlah jam yang telah terlaksana sesuai dengan matriks program kerja individu PPL tahun 2016 sejumlah 309,5 jam yang meliputi dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: *PPL, Geografi, Mengajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan Negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkat pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan Life Skill dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, meyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar dikelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran *mikro teaching* dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan
 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 3. Praktik Persekolahan
 - a. Pengelolaan administrasi piket
 - b. Pengelolaan administrasi Peserta Didik Baru (PPDB)
 - c. Pendampingan Pembuatan Mading
 - d. Pengelompokan soal pendalaman materi
- Penyusunan Laporan PPL

B. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, penyelenggaraan PPL dilaksanakan terpisah dengan KKN. Program kegiatan PPL untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah (Tim KKN-PPL UNY). PPL memiliki misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, dan berlokasi di SMA Negeri 1 Srandakan. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam

pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Srandakan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 1 Srandakan sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Srandakan

1). Visi SMA N 1 Srandakan

Mendidik siswa “*cerdas, terampil, kompetitif, berkepribadian Indonesia, dan berakhlak mulia*”.

2) Misi SMA N 1 Srandakan

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan ketakwaan.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran keterampilan hidup (*life skill*) sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang kompetitif tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- e. Menyelenggarakan pendidikan berakhlak mulia, tertib, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
- f. Menyelenggarakan pendidikan berbasis budaya dan berkepribadian Bangsa Indonesia.
- g. Tujuan sekolah
- h. Terwujudnya lulusan peserta didik yang bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- i. Terwujudnya lulusan peserta didik menjadi manusia berkepribadian cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni.
- j. Terwujudnya lulusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- k. Terwujudnya pendidikan yang berbasi teknologi informatika dan komputer.
- l. Terselenggaranya pendidikan *life skill* agar peserta didik memiliki bekal keterampilan hidup di masyarakat secara mandiri.
- m. Terselenggaranya pendidikan agar peserta didik memiliki sikap kompetitif, sportif, adaptif tingkat lokal, nasional maupun internasional.

- i. Terwujudnya pendidikan yang berbasis budaya dan berkepribadian bangsa Indonesia.

2. Kondisi Umum SMA N 1 Srandakan

SMA N 1 Srandakan berlokasi di Jalan Pandansimo Km 0,1 di Dusun Gerso, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan

Srandakan, dengan luas tanah 1800 m² yang berstatus dibawah Kementrian Pendidikan. SMA Negeri 1 Srandakan sudah merupakan sekolah yang telah terakreditasi A

Secara Geografis SMA N 1 Srandakan terletak di daerah pinggiran Kota Bantul tepatnya barat daya perbatasan Kabupaten Bantul dan. Kulonprogo. Sekolah ini berada diantara lapangan sepakbola dan areal persawahan yang membentang Sungai Progo.

Adapun batas-batas wilayah SMA N 1 Srandakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Sungai Progo
2. Sebelah Timur : Dusun Gerso (perumahan penduduk)
3. Sebelah Utara : Polsek Srandakan Bantul dan lapangan sepakbola
4. Sebelah Selatan : Dusun Gerso(perumahan penduduk)

Letak SMA N 1 Srandakan dapat dikatakan strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah perkampungan yang masih alami. Serta teduh dengan suasana pedesaan. Kondisi inilah yang menciptakan proses kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Srandakan nyaman dan kondusif

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Srandakan memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di utara ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yan dipergunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat almari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah selatan ruang UKS. Didalam ruangan ini semua staff TU memiliki bebrapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, computer, printer, speaker, kipas, papan pengumuman dan papan grafik.

3) Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi untuk guru, papan pengumuman, dispenser,

almari, computer, printer, speaker, kipas angin, dan rak buku.

4) Ruang BK

Ruang ini terletak di selatan ruang guru. Di dalam ruang ini terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi. Di ruangan bagian dalam terdapat 2 meja dan 2 kursi yang dipergunakan untuk guru BK.

5) Ruang pembelajaran

Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas X (5 kelas, yaitu X1, X2, X3, X4 dan X5), ruang kelas XI (4 kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2), ruang kelas XII (4 kelas, yaitu XII IPA 1 XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2).

6) Ruang perpustakaan

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan sudah memadai. Di dalam ruangan perpustakaan bagian barat terdapat ruangan untuk petugas perpustakaan. Selain itu di ruang perpustakaan juga terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk membaca.

7) Ruang UKS

Terletak di sebelah utara ruang Tata Usaha. Di dalam ruangan ini terdapat tempat tidur untuk siswa yang sakit, kotak P3K, cermin, meja, kursi, timbangan berat badan, bagan struktur, almari, dan tandu. Ruang UKS ini digunakan untuk merawat siswa yang sedang sakit ketika berada di sekolah.

8) Ruang OSIS

Ruang ini terletak di sebelah barat parkir motor siswa Di dalam ruangan ini terdapat almari yang berisikan seragam basket, seragam paskibra, dan lain-lain. Di dalam ruangan ini juga terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan OSIS, computer, papan tulis, papan jadwal kegiatan, papan struktur organisasi, papan pengurus, dan kipas angin.

10) Laboratorium Fisika

Laboratorium ini terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, LCD, dan almari untuk menyimpan alat praktikum. Di bagian barat ruangan ini terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan praktikum.

11) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terletak di sebelah timur laboratorium fisika. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, papan tulis, dan almari untuk menyimpan alat praktikum. Di bagian selatan ruangan ini terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan praktikum.

12) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah timur laboratorium biologi. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi untuk praktikum, dan almari untuk menyimpan alat praktikum.

13) Masjid

Masjid terletak pada bagian paling selatan. Di dalam mushola dilengkapi karpet, sajadah, mukena, sarung, Al Quran, mikrofon, dan almari untuk menyimpan mukena dan Al Quran. Masjid juga dilengkapi dengan tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

14) Kantin

Terdapat tiga kantin di SMA Negeri 1 Srandakan yang terletak di dekat tempat parkir siswa.

15) Toilet

Terdapat dua macam toilet di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu toilet untuk guru dan toilet untuk siswa. Toilet untuk guru terletak diantara ruang TU dan ruang kepala sekolah. Toilet untuk siswa terletak di sebelah ruang kelas XII dan XI. Semua toilet dalam keadaan terawat dan dapat digunakan.

16) Tempat parkir

Terdapat dua macam tempat parkir di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu tempat parkir untuk guru dan tempat parkir untuk siswa. Tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang perpustakaan dan dapat menampung sekitar 60 motor. Tempat parkir untuk siswa terletak di sebelah utara ruang kelas XI dan dapat menampung sekitar 100 motor.

17) Pos satpam

Pos satpam terletak di dekat gerbang sekolah. Di dalam pos ini terdapat meja dan kursi yang digunakan untuk penjaga sekolah.

18) Lapangan sepakbola

Lapangan sepakbola terletak di tengah sekolah. Lapangan ini juga digunakan sebagai lapangan upacara dan kegiatan sekolah lainnya.

19) Lapangan basket

Lapangan basket terletak di paling ujung timur sekolah. Lapangan tersebut memiliki dua buah ring basket.

Jurusan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Srandakan ada 2 jurusan, yaitu :

- 1) Jurusan IPA
- 2) Jurusan IPS

4. Administrasi Sekolah

1. Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor – faktor

yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan.

Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah terdiri dari :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 2) Kepala sekolah sebagai manager mempunyai tugas
 - a) Menyusun perencanaan
 - b) Mengkoordinasi kegiatan
 - c) Mengarahkan kegiatan
 - d) Melaksanakan pengawasan
 - e) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
 - f) Menentukan kebijakan
 - g) Mengadakan rapat
 - h) Mengambil keputusan
 - i) Mengarahkan kegiatan
 - j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur administrasi
 - l) Mengatur organisasi siswa intra sekola
 - m) Mengatur hubungan sekolah, masyarakat dan instansi terkait
- 3) Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi :

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengkoordinasi, pengawas, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan/kesenian, bimbingan konseling, UKS, OSIS, dan gudang.
- 4) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai :
 - a) Proses belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan dan konseling
 - c) Kegiatan ekstrakurikuler
 - d) Kegiatan ketatausahaan
 - e) Kegiatan kerjasama dan instansi terkait

- f) Sarana dan prasarana
 - g) Kegiatan osis
- b. Wakil Kepala Sekolah
- Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan kurikulum, kesiswaan, agama, sarana, prasarana, dan humas.
- 1) Wakil kepala sekolah bagian kurikulum
 - a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - c) Mengatur penyusunan program pengajaran (Prota, Prosem, Silabus, RPP, Penjabaran, Penyesuaian Kurikulum)
 - d) Mengatur pelaksanaan program dan pengayaan, serta pengajaran
 - e) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - f) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, pembagian raport, dan STTB
 - g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - h) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
 - i) Mengatur mutusi siswa
 - j) Menyusun laporan
 - 2) Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan
 - a) Mengatur pelaksanaan program bimbingan dan konseling
 - b) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7K di sekolah
 - c) Mengatur dan membina kegiatan osis meliputi PMR, KIR, UKS, dan Paskibraka
 - d) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - e) Menyelenggarakan cerdas cermat olahraga prestasi
 - f) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
 - g) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah
 - h) Menyelenggarakan kegiatan perpindahan kelas
 - 3) Wakil kepala sekolah bagian keagamaan
 - a) Mengatur program pesantren kilat, zakat dan syawalan
 - b) Mengatur program peringatan hari besar keagamaan
 - c) Mengatur program kurban
 - d) Mengatur program infak dan penggunaan
 - e) Mengatur program ibadah
 - f) Mengatur program tadarus Al Quran
 - g) Menyusun laporan

- 4) Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana hubungan dengan masyarakat
 - a) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang KBM
 - b) Merencanakan program KBM
 - c) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - d) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengungsian
 - e) Mengatur pembukuan
 - f) Mengatur dan mengembangkan hubungan BP3 dan peran BP3
 - g) Menyelenggarakan bakti sosial
 - h) Menyusun laporan
- c. Guru / Tenaga Pendidik
- Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas guru meliputi :
- 1) Membuat program pembelajaran : Prota, Prosem, Pemetaan Materi, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Mingguan Guru, LKS
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses pembelajaran, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
 - 4) Melaksanakan analisis ulangan harian
 - 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan maupun pengayaan
 - 6) Mengisi daftar nilai siswa
 - 7) Melaksanakan kegiatan membimbing kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
 - 8) Membuat alat pelajaran / alat peraga
 - 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
 - 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
 - 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
 - 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran
 - 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
 - 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa
 - 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
 - 16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat
- d. Wali Kelas
- Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

- 1) Pengelola kelas
 - 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a) Denah tempat duduk
 - b) Papan absensi kelas
 - c) Daftar piket kelas
 - d) Buku kegiatan pembelajaran
 - e) Tata tertib kelas
 - 3) Penyusunan statistic bulanan siswa
 - 4) Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
 - 5) Pencatatan khusus tentang siswa
 - 6) Pencatatan mutasi siswa
 - 7) Pengisian buku laporan hasil belajar siswa
 - 8) Pembagian buku laporan belajar
- e. Guru Bimbingan Konseling
- Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :
- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bombing dan konseling
 - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulita siswa
 - 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalm kegitan belajar
 - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
 - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
 - 6) Menyusun static hasil penalaian bimbingan konseling
 - 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
 - 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling
 - 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling

2. Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut keluar dari sekolah. Program – program yang ada dalam bidang kesiswaan ini memang peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana dan humas.

Adapun program yang disusun oleh administrasi kesiswaan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

- a) Penerimaan peserta didik baru
- b) Pembuatan kartu pelajar bagi siswa kelas X
- c) Kegiatan ekstrakurikuler dan *lifeskill*
- d) Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
- e) Kegiatan kepramukaan
- f) Hari ulang tahun sekolah
- g) Kegiatan *study tour*
- h) Penyerahh siswa kelas XII kepada orang tua/wali siswa(perpisahan)
- i) Pembuatan Buku Alumni

3. Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dengan potensi yang ada di daerah.

Administrasi kurikulum di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program pengajaran
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal guru
- c) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan UNAS
- d) Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik kelas, lulus/tidak lulus
- e) Menyusun penerimaan buku laporan pendidikan (raport) dan penerimaan STTB
- f) Mengkoordinasi dan mengarahkan program suatu pengajaran
- g) Menyediakan buku daftar acara guru dan siswa
- h) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

3. Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah.

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. Witarso	Kepala Sekolah
2	Dra. Mimik Yuni Astuti	Guru Penjasorkes
3	Th. Sri Ngesti S.Pd	Guru PKn
4	Dra. Hariningsih	Guru Sejarah
5	Dra Hj. Suharmini M.Pd	Guru Ekonomi
6	Ag. Suwondo S.Pd	Guru Fisika
7	Dra. Sri Hastuti	Guru Bahasa Indonesia
8	Dra. Suti Sulasi	Guru Bimbingan Konseling
9	Dra. Ismi Nuryati	Guru Geografi
10	Badriah S.Pd	Guru Matematika
11	Purna Suriyanti S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Rujinem S.Pd	Guru Kimia
13	Enny Trisnawati S.Pd	Guru Biologi
14	Dra. Sri Suharmini	Guru Bahasa Indonesia
15	Elfiana Nurjannah	Guru Sosiologi
16	Anna Suryaningsih	Guru Ekonomi
17	Is Endri Akhzan S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	Fitriyani P S.Pd	Guru Bahasa Jawa
19	Drs. Sapardi	Guru Agama Islam
20	Dra. Zetik Widayati R	Guru PKn
21	Dasuki Wibawa S.Pd	Guru Keterampilan
22	Drs. Tris Sutikno	Guru BK
23	Waldini S.Pak	Guru Agama Kristen
24	Rasyid Umardani S.Pd	Guru Seni Budaya
25	Hastin Lestari S.Pd	Guru TIK

26	Anna Easti R.M.S S.Pd	Guru Matematika
27	Tiwi Yulistiyorini S.Pd	Guru Matematika

Masing – masing sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam melancarkan pembelajaran. Dalam urusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srandakan.

5. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1). Data siswa

SMA Negeri 1 Srandakan pada tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai jumlah siswa 268 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, siswa tersebut terdiri dari 117 laki-laki dan 151 perempuan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Srandakan

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X 1	16	10	26
2	X 2	13	13	26
3	X 3	12	14	26
4	X 4	11	15	26
5	X 5	13	13	26
6	XI IPA-1	8	19	27
7	XI IPA-2	8	13	22
8	XI IPS-1	8	15	22
9	XI IPS-2	8	14	22
10	XII IPA-1	12	12	22
11	XII IPA -2	5	17	22
12	XII IPS-1	11	9	20
13	XII IPS-2	7	13	20
	Jumlah	117 siswa	151 siswa	268 siswa

2). Data Guru/tenaga pendidik

Jumlah tenaga pendidik (guru) di SMA Negeri 1 Srandakan terdapat 27 orang guru.

Tabel 2.2 Data Guru/Tenaga Kependidikan

3). Data Karyawan

Pada saat ini jumlah karyawan seluruhnya ada 11 orang. Kesebelas orang karyawan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.3 Data Karyawan

No	Nama Karyawan	Bidang	Status
1	Drs. Abadi Wiyono	Pengurus gudang	PTT
2	Sugeng Riyanto SE	Kesiswaan	PTT
3	Meylasari Susanpur Amd	Kepegawaian	PTT

4	Supi Winarsih	Petugas perpustakaan	PTT
5	Widarti	Petugas perpustakaan	PTT
6	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga sekolah	PTK
7	Guntur	Satpam	PTT
8	Sagi	Pesuruh	PTT
9	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga malam	PTT
10	Sapari	Penjaga malam	PTK
11	Auri Yunianta Prasetya	Laboran Lab IPA	PTK

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srandakan merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan social. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan siswa dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Di SMA Negeri 1 Srandakan memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- a. Bola Basket
- b. Pencak silat
- c. Orsanba
- d. PIKR
- e. Sepak Bola
- f. Pramuka
- g. PMR
- h. Gulat

SMA Negeri 1 Srandakan sampai saat ini telah mempunyai segudang prestasi bidang non akademik yang telah menjadi kebanggaan sekolah. Terbukti oleh prestasi siswanya dalam memenangkan beberapa lomba antar sekolah diberbagai bidang, seperti bidang olahraga, yaitu pencak silat, gulat, lompat jauh, lari, bidang keagamaan, yaitu MTQ, CCA dan lain-lain baik tingkat kabupaten maupun provinsi.

7. Kondisi kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi

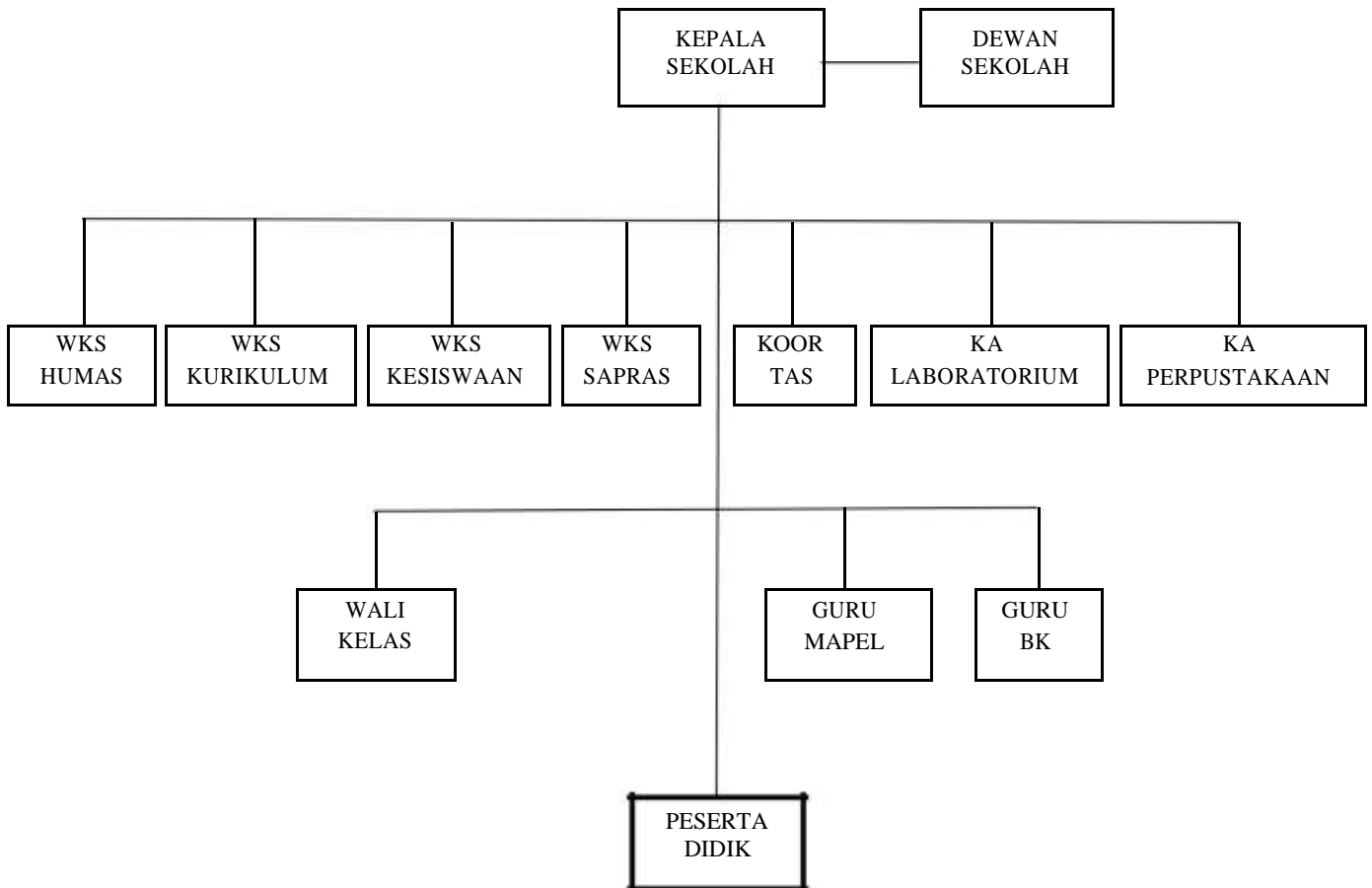
dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- Senin, Selasa, Rabu : Seragam OSIS
- Kamis, jumat : seragam identitas
- Sabtu : batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam

8. Struktur Organisasi



C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan :

1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Jadwal pembekalan khusus disesuaikan dengan fakultas masing-masing.

2) Observasi Sekolah dan kegiatan pembelajaran

Metode Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Program Kerja Kegiatan PPL

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi : Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. Pembuatan Soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan setelah pembelajaran selesai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Soal-soal ini dapat berupa contoh soal untuk latihan para peserta didik atau dijadikan sebagai bahan diskusi saat semua materi sudah tersampaikan diawal.

e. Penyusunan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *white board*, kapur tulis dan spidol, dan lembar diskusi kelompok.

f. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan harian. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk menilai sikap dan psikomotorik peserta didik, serta. Evaluasi ini dilakukan setelah satu bab selesai dipelajari tujuannya guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar

g. Pembuatan system penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan selalu diusahakan diadakan penilaian, baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik. Tetapi Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk tugas (individu maupun kelompok) dan ulangan harian

h. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Selain itu juga selalu dikonsultasikan kepada guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar

i. Konsultasi dengan DPL-PPL

DPL-PPL mengunjungi mahasiswa PPL sebanyak 2 kali yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 16 Agustus 2016 yang membahas mengenai persiapan mengajar dan evaluasi pengalaman mengajar di kelas

j. Praktik mengajar dikelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing. Kesempatan mengajar diberikan guru

pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2016

k. **Mengoreksi pekerjaan peserta didik**

Berhubungan dengan penilaian, maka diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari peserta didik. Oleh karena itu setiap pekerjaan peserta didik harus dinilai dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk peserta didik

4) Kegiatan Sekolah

Berbagai macam kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Upacara, Pertemuan wali murid dan pengenalan program sekolah, Pendampingan karnaval 17 Agustus, Piket perpustakaan, dan Piket guru.

5) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPL ini. Laporan PPL berisi pembahasan kegiatan PPL yang diikuti mahasiswa di SMA Negeri 1 Srandakan.

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY :

a. Pengajaran Mikro

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah mikro merupakan satu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro Teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidaknya seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya.

Pengajaran mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro Teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dan menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik,

dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi di kelas secara senyatannya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 15-20 menit

Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 12 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Biologi untuk SMA, khususnya kelas X, XI dan XII sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

Melalui pengajaran mikro yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing

b. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak UUPL kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai. Materi pembelajaran mikro dapat di uraikan sebagai berikut;

- a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:
 1. Standar Kompetensi Guru
 2. Mekanisme pengajaran mikro
 3. Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang konstektual, kurikulum KTSP, *Lesson Study*.
- b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:
 - a. Etika Profesi pendidik
 - b. Motivasi dan komitmen dalam tugas.

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah

c. Kegiatan Observasi

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan 3 bulan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk ke dalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang digunakan sebagai tempat kegiatan PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- Membuka pelajaran
- Memberikan apersepsi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu
- Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa dapat:
 1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
 3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Srandakan.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan

situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a) Perangkat Pembelajaran
 - Media pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Proses Belajar Mengajar
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Alokasi waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik menguasai kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
 - Diluar kelas
 - Didalam kelas

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran biologi yang bernama Bu Enny Trisnawati,S.Pd. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- Mempelajari materi yang akan disampaikan
- Menentukan metode yang paling tepat untuk materi yang akan disampaikan
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (buku pegangan materi yang disampaikan.)

2. Kegiatan selama mengajar

- Membuka Pelajaran
- Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengajak berdoa
 - c. Mengabsen siswa
 - d. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - e. Penyajian materi
- Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi
 - a. Penugasan materi
Materi dikuasai oleh seorang mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar

b. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar atau dapat menuliskan hal-hal penting di papan tulis . Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar

2. Metode Tanya jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian – bagian materi yang sedang di bahas dan mempersilahkan siswa untuk menjawabnya

3. Metode diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap individu maupun kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Metode ini cocok untuk kegiatan praktikum biologi.

4. Metode penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

b. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh mahasiswa praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Biologi selalu

memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan mengenai proses praktik mengajar yang telah dilakukan.

c. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk mempelajari materi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di kelas X.1 X3 .

Tabel : Kegiatan Praktik Mengajar

No	Hari/ Tanggal	JP	Kelas	Pokok Pembahasan	Ket
	Senin/ 25 Juli 2016	5	X.1	Pengertian geografi, ruang lingkup geografi dan objek kajian geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Selasa/ 26 Juli 2016	1-2 7-8	X.4.3	Pengertian geografi, ruang lingkup geografi dan objek kajian geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Kamis/ 28 Juli 2016	1-2 5-6	X.2 X.5	Pengertian geografi, ruang lingkup geografi dan objek kajian geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Senin/ 1 Agustus 2016	4-5	X.1	Objek kajian geografi dan konsep-konsep geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Selasa/ 2 Agustus 2016	1-2 7-8	.4 X.3	Objek kajian geografi dan konsep-konsep geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Kamis/ 4 Agustus 2016	1-2 5-6 7 8	X.2 X.5 XI IPS 1 XI IPS 2	1. Objek kajian geografi dan konsep-konsep geografi 2. Biosfer	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok

	Senin/ 8 Agustus 2016	4-5	X.1	Konsep-konsep geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Selasa/ 9 Agustus 2016	1-2 7-8	X.4 X.3	Konsep-konsep geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Senin/ 15 Agustus 2016	4-5	X.1	Pendekatan geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Selasa/16 Agustus 2016	1-2 7-8	X.4 X.3	Pendekatan geografi	Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Senin/ 22 Agustus 2016	4-5	X.1	Ulangan harian	Evaluasi
	Selasa/23 Agustus 2016	1-2 7-8	X.4 X.3	Ulangan harian	Evaluasi
	Rabu/ 24 Agustus 2016	2 3-4	XII IPS 1 XI IPS 1	1. Peta 2. Antroposfer	1. Pemberian tugas 2. Kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi kelompok
	Kamis/ 25 Agustus 2016	1-2 5-6	X.2 X.5	Ulangan harian	Evaluasi
	Senin/ 29 Agustus 2016	4-5	X.1	Ulangan harian	Susulan ulangan harian
	Selasa/ 30 Agustus 2016	1-2 7-8	X.4 X.3	1. Ulangan harian dan melengkapi tugas 2. prinsip-prinsip geografi	1. susulan ulangan harian dan pelengkapan tugas harian 2. kegiatan mengajar terbimbing dan diskusi mengerjakan soal PG
	Kamis/ 1 September 2016	5-6	X.5	Ulangan harian	Susulan ulangan harian
	Senin/ 5 September 2016	1-2	X.1	Prinsip-prinsip geografi	Kegiatan mengajar terbimbing
	Selasa/ 6 September 2016	7-8	X.3	Prinsip-prinsip geografi	Pembahasan soal-soal

2. Kegiatan Sekolah

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami siswa pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, maupun bertugas di perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah dibuat jadwal sehingga praktikan harus menjalankannya sesuai dengan jadwal. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa praktikan antara lain :

1) Upacara Bendera

Kegiatan Upacara Bendera ini dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai, yang diikuti oleh semua staf dewan guru, siswa-siswi SMA Negeri 1 Srandakan dan mahasiswa PPL UNY. Selain upacara, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan apel, apel yang diikuti antara lain apel pemilihan ketua OSIS, yang dihadiri semua staf sekolah, guru, mahasiswa PPL UNY dan seluruh siswa SMA N 1 Srandakan.

2) Piket Guru/Harian

Kegiatan piket harian ini terjadwal dan setiap hari ada 2-3 mahasiswa yang bertugas. Tugas piket disini ialah mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, menyambut dan menerima tamu, menggantikan tugas guru kelas apabila ada yang berhalangan, mencatat siswa yang terlambat atau ijin meninggalkan sekolah, serta mengatur bel pergantian jam pelajaran. Kegiatan piket guru SMA Negeri 1 Srandakan mengedepankan semboyan 5S (salam, sapa, sopan, santun, senyum).

3) Piket Perpustakaan

Kegiatan piket perpustakaan terjadwal dan setiap harinya ada 2 orang mahasiswa praktikan yang bertugas. Adapun kegiatan yang dilakukan selama piket perpustakaan berlangsung antara lain melayani siswa yang meminjam buku, menjaga kebersihan perpustakaan, menata buku-buku perpustakaan dan ikut serta dalam menginventori buku pelajaran yang baru

4) Karnaval 17 Agustus

Dalam rangka HUT RI ke-70, SMA Negeri 1 Srandakan turut serta mengikuti karnaval baris berbaris yang dilaksanakan di Lapangan Kedung Bule dan diikuti oleh sekolah-sekolah se-kecamatan Srandakan serta instansi pemerintah lainnya. Mahasiswa praktikan ikut berperan dalam pendamping siswa-siswi mengikuti karnaval

5) Pertemuan Wali Murid dan Pengenalan Program Sekolah

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 ini bertujuan untuk mengenalkan program sekolah kepada orang tua atau wali murid kelas XI dan XII. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai among tamu dan seksi konsumsi

3. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan di Laboratorium Fisika SMA N 1 Srandakan pada hari Sabtu, 15 September 2015. Dalam kegiatan ini mahasiswa ditarik kembali oleh pihak universitas dari sekolah lokasi PPL. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL PPL UNY 2016, kepala sekolah, beberapa perwakilan guru pembimbing, beberapa perwakilan siswa dan seluruh mahasiswa PPL UNY. Seluruh kegiatan ini dikoordinir oleh mahasiswa PPL mulai dari susunan acara, persiapan tempat, konsumsi dan menyiapkan kenang-kenangan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Secara umum praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah SMA Negeri 1 Srandakan berjalan dengan baik untuk tahap pembelajaran bagi mahasiswa calon guru. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan menuntut mahasiswa calon guru untuk memiliki segenap kompetensi, kemampuan dan

keterampilan yang mempunyai pengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga hambatan-hambatan yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran dapat teratasi.

Seluruh proses kegiatan PPL ini telah memberi banyak pengalaman dan membekali mahasiswa praktikan dengan memberi berbagai macam pengetahuan. Jika dianalisis ada beberapa hal yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan:

1. Pengalaman Pembelajaran

Pengalaman pembelajaran didapatkan mahasiswa praktikan ketika melakukan praktik pembelajaran. Dengan ini praktikan dapat mengetahui semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas, mulai dari persiapan mengajar, pengelolaan kelas, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, karakter peserta didik, lingkungan pendidikan, dan lain-lain. Secara umum mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang apa saja yang dibutuhkan oleh seorang calon guru atau tenaga pendidik.

Pada saat mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan tersebut berjalan lancar dan cukup tertib. Walaupun ada beberapa permasalahan yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu, namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar di kelas oleh mahasiswa praktikan berjalan lancar dan tertib.

Adapun permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan saat kegiatan mengajar di kelas antara lain:

- a. Kurangnya persiapan mengajar praktikan pada penampilan pertama kali mengajar dan merasakan keadaan menghadapi siswa yang sebenarnya sehingga berpengaruh terhadap penampilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Kesulitan dalam mengelola kelas, mengatur serta menertibkan siswa yang sulit dikondisikan.
- c. Kesulitan untuk mengaitkan konsep yang akan diterangkan dengan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- d. Pengaturan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Perlu beberapa pertemuan supaya alokasi waktu pada RPP dapat mencapai indikator yang diinginkan.
- e. Terkadang mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- f. Adanya siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti selalu sibuk mengobrol dengan temannya, bermain *handphone* pada saat pembelajaran, melakukan kegiatan sendiri dan tidak mengerjakan tugas pelajaran.

2. Partisipasi Kegiatan Persekolah

Pengalaman ini diperoleh mahasiswa praktikan ketika melaksanakan praktik kegiatan persekolahan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain, bekerjasama dengan orang lain, dan sebagainya dengan tujuan utama yaitu pengabdian kepada lembaga.

- a. Kontribusi yang diberikan kepada sekolah

Kontribusi yang dapat mahasiswa PPL berikan antara lain :

- 1) Sekolah mendapatkan bantuan tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Membantu kegiatan persekolahan yang meliputi perpustakaan, jaga guru, kesiswaan, dan sebagainya.

3. Manfaat Kegiatan PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
 - c. Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
 - d. Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
 - e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
4. Faktor pendukung Kegiatan PPL

Banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL selama ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya bantuan, dukungan, motivasi, dan nasehat dari beberapa pihak guru, karyawan, dan siswa di sekolah. Dengan sikap terbuka dan memahami dari pihak sekolah yang memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa, pada akhirnya mahasiswa mudah dalam bekerja sama pada saat melaksanakan kegiatan.
- b. Lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, aman, dan tentram sehingga mahasiswa praktikan mudah beradaptasi dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.
- c. Seluruh teman-teman mahasiswa PPL UNY yang berada di SMA Negeri 1 Srandakan yang selalu memberikan semangat dan kekompakan yang tinggi sehingga mempermudah dalam menyelesaikan seluruh kegiatan.
- d. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Srandakan yang antusias dan sangat ramah, sehingga memberikan semangat tersendiri bagi mahasiswa PPL UNY 2015.

5. Hambatan Pelaksanaan PPL

Selain ada faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang tersedianya buku pegangan bagi guru maupun siswa.
- b. Pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan, berbicara pada temannya dan mengganggu ketenangan siswa yang lain.
- c. Masih banyak siswa yang mempunyai kebiasaan keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran sehingga mengurangi jam efektif belajar.
- d. Masih banyaknya anak yang mencontek saat ulangan, meski sudah diperingatkan.
- e. Terkadang kurangnya dukungan dari pihak sekolah sendiri sehingga terjadi miss komunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa prsktikan khususnya dalam sosialisasi kegiatan sehingga menghambat peaksanaan kegiatan
- f. Adanya latar belakang dari siswa-siswi yang *broken home* serta kurangnya perhatian dari orang tua sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Adanya siswa-siswi yang kurang disiplin, susah diatur, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan kurang menghormati bapak ibu guru di sekolah, disebabkan karena mereka masih berada pada usia pubertas sehingga emosi mereka belum terkontrol dengan baik, maka di sini peran guru sangat diperlukan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral yang harus ada pada diri seorang siswa.
- h. Kurangnya kemampuan mahasiwa praktikan dalam penguasaan kelas maupun materi pembelajaran karena masih dalam tahap belajar

6.Refleksi

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang ditemui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang dapat dilakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.

- a. Untuk peserta didik yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar geografi, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar geografi kemudian diberi motivasi lebih.
 - b. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang aktif dalam memperhatikan dan merespon pelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar
 - c. Untuk mengatasi kurang seriusan peserta didik saat pelajaran, dapat diatasi dengan mengumpulkan perhatian peserta didik dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).
 - d. Untuk meningkatkan keefektifan waktu mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi
 - e. Memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memosisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya
 - f. Untuk mengatasi fasilitas sekolah yang kurang, mahasiswa PPL harus menyiapkan berbagai rencana pembelajaran untuk berbagai kondisi.
2. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
 - a. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik jika mengerjakan soal yang bervariasi, dapat diatasi dengan menjelaskan terlebih dahulu konsep materi dengan lebih mendalam sehingga para peserta didik tidak kebingungan jika soal divariasikan.
 - b. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menentukan penyelesaian soal, dapat diatasi dengan memperbanyak variasi soal sehingga peserta didik lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah aplikasi pengetahuan dan ketrampilan, baik dalam bentuk pengajaran maupun bidang pendidikan yang lain dalam kondisi sebenarnya.
2. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.
3. Bagi mahasiswa kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.
4. Bagi sekolah kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain :

1. Bagi peserta didik SMA Negeri 1 Srandakan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu juga dihimbau kepada mahasiswa PPL agar lebih serius lagi dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL sehingga menghasilkan hal yang baik dan maksimal supaya tujuan dari kegiatan PPL sendiri dapat tercapai. Diharapkan mahasiswa juga dapat menjaga nama baik UNY di lingkungan sekolah praktik PPL
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Srandakan lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Srandakan . Selain itu juga diharapkan dari pihak UNY sendiri juga meningkatkan pemberian informasi kepada mahasiswa sehingga tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

4. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Srandakan)

Memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Negeri 1 Srandakan, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, et al. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun. (2015). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SRANDAKAN **NAMA MHS** : Vida Khotrunada
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Pandansimo, Km 01, **NOMOR MHS** : 13405241033
Srandakan, Bantul, Yk **FAK/JUR/PRODI** : FIS/ Pendidikan Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi lapangan upacara, lapangan basket, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, kantin, masjid, kamar mandi, tempat parkir, pos satpam. b. Bangunan permanen dan berkeramik.	Baik
2.	Potensi siswa	a. Kuantitas siswa, rinciannya yaitu : 1) Kelas X berjumlah 5 kelas, per kelas 26 anak 2) Kelas XI IPS berjumlah 2 kelas, per kelas 24-25 anak 3) Kelas XI IPA berjumlah 2 kelas, per kelas 25-27 anak 4) Kelas XII IPS berjumlah 2 kelas, per kelas 20-21 anak 5) Kelas XII IPA berjumlah 1 kelas, per kelas 22 anak b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik	Banyak, heterogen, dan baik secara akademik maupun non akademik
3.	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan terdapat 27 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir berupa sarjana	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	a. Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) b. PNS (Pegawai Negeri Sipil) = 3 orang c. PTT (Pegawai Tidak Tetap) = 8 orang	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis (<i>whiteboard</i>), dll, untuk kelas X beberapa dilengkapi dengan LCD. b. Fasilitas WiFi/ hotspot, tetapi belum menjangkau semua area.	Lengkap dan baik
6.	Perpustakaan	a. Koleksi buku, meliputi majalah, koran, karya ilmiah guru dan siswa. Buku sudah dikelompokkan berdasar	Ada, lengkap dan baik

		<p>spesifikasi, ada buku referensi yang boleh dipinjam ada yg tidak, pembaruan buku tergantung pada budget perpus.</p> <p>b. Fasilitas perustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, televise, LCD dan speaker.</p>	
7.	Laboratorium	<p>a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), computer.</p> <p>b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap, terdapat meja, kursi, alat dan bahan praktikum.</p>	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa</p> <p>b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki kelas di jam mata pelajaran kosong.</p>	Ada, Cukup baik
9.	Bimbingan Belajar	Belum ada	Belum ada
10.	Ekstrakurikuler	<p>a. Ada beberapa ekstra kurikuler antara lain pramuka, sepak bola (Sastra F C), bola basket (Nikee Sastra), bola volley (Putra Sastra), pencak silat, band music (Sastra Birawa Band), peleton inti (Tonti), gulat, dan Pik-R (Wijaya Kusuma)</p> <p>b. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal satu kegiatan.</p> <p>c. Penilaian ekstra kurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.</p>	Ada dan bervariasi
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki sekretariat dan kelengkapannya	Ada
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas UKS cukup lengkap, diantaranya obat-obatan, ruang istirahat.</p>	Ada, cukup lengkap dan baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler KIR dan ada pembinaan setiap pekan oleh guru pembimbing atau seorang ahli.	Ada, Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada program penelitian oleh guru. Tetapi pembuatan karya ilmiah masih kurang efektif.	Ada, cukup baik
15.	Koperasi Siswa	Ada dan berjalan dengan baik	Ada
16.	Tempat Ibadah	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas, mukena, sarung, al quran, sajadah.</p> <p>c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur yang telah di jadwal per kelas</p>	Ada, baik

17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi : kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi. c. Terdapat <i>green house</i> .	Baik, bersih, terawat
-----	----------------------	---	-----------------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Mahasiswa,



Badriah, S.Pd

Vida Khotrunada

NIP. 19680731 99903 2 005

NIM. 13405241033



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Vida Khotrunada	PUKUL : 08.30 – 09.15	
NO. MAHASISWA : 13405241033	TEMPAT : RUANG	
TGL. OBSERVASI : 24 FEBRUARI 2015	OBSERVASI : PERPUSTAKAAN	
	FAK/PRODI/JUR : FIS /PEND. GEOGRAFI /PEND. GEOGRAFI	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (KTSP).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B. Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dari guru kemudian guru mengajak berdoa. Mengabsen siswa yang tidak hadir. Melakukan apersepsi pembelajaran : guru menanyakan tentang apa perbedaan tumbuhan lumut dengan tumbuhan berbiji.
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan adalah materi tentang pengertian geografi, ruang lingkup geografi, dan objek kajian geografi. Penyajian materi dilakukan melalui ceramah yang dibuat semenarik mungkin.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif dan efisien, di awal pembelajaran guru menyampaikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, kadang kala duduk dibangku didepan kelas. Pada saat menyampaikan materi, pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa untuk memancing rasa ingin tahu siswa. Guru bertanya kepada seisi kelas, kemudian siswa yang mampu menjawab, akan mengangkat tangan.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas. Suara guru terdengar sampai seluruh ruangan kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi geografi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dengan cara siswa diminta untuk melakukan diskusi
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberitahukan apa yang harus dipelajari siswa untuk pembelajaran selanjutnya.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru namun ada beberapa yang kadang masih ribut dan main <i>handphone</i> sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa tidak mau masuk ke dalam kelas jika guru belum datang. Siswa ramah dan terlihat aktif.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Mahasiswa PPL

Vida Khotrunada
NIM. 13405241033

	d. Upacara HUT RI 17 Agustus					3					3
	e. Persiapan Lomba Karnaval		10								10
	f. Pemilihan OSIS							2			2
6.	Pembuatan Laporan PPL	25									
JUMLAH JAM											316

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Srandakan



Drs. Witarso

NIP. 19591005 198503 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati Suryo S, M.Si

NIP. 19650225 200003 2 001

Mahasiswa PPL



Vida Khotrunada

NIM. 13405241033



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Vida Khotrunada
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Srandakan Bantul
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pandansimo KM 01 Trimurti Srandakan
GURU PEMBIMBING : Ismi Nuryati S.Pd
NO. MAHASISWA : 13405241033
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dyah Respati M.Si

MINGGU KE-1

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 13.45 13.45- 14.30	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas X.1	Terlaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah <ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya persiapan penerimaan siswa baru (menyiapkan meja untuk daftar presensi, membagikan konsumsi, pendampingan upacara pembukaan MPLS, membantu presensi kepada kelas X2 pada setiap kegiatan)• Terlaksananya briefing (evaluasi	-	-

				oleh guru mengenai kegiatan yang sudah berjalan)		
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-13.45 13.45-14.30	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas X.2	<p>Terlaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pendampingan siswa baru pada apel pagi • Terlaksananya pendampingan siswa baru (saat pemberian materi dan tanggung jawab presensi X2) • Terlaksananya briefing 	-	-
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-13.45 13.45-15.00	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas X.2	<p>Terlaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pendampingan apel pagi • Terlaksananya pendampingan siswa baru (pemberian materi, pemberian presensi, pendampingan kerja bakti membersihkan lingkungan masjid) • Terlaksananya briefing (persiapan acara ulang tahun SMA 1 Srandakan tanggal 21 juli 2016, pembentukan pengurus koordinasi acara ulang tahun SMA 1 Srandakan) 		
4	Kamis, 21 Juli 2016	08.00- 09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	<p>Setelah bimbingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jadwal mengajar 		

		09.00-11.00		<p>geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesepakatan untuk kelas yang akan diajar (guru memberikan kebebasan kepada mahasiswa ppl terkait kelas yang akan diajar, RPP, dan team teaching) • Pemberian solusi terkait RPP dan beberapa motivasi berupa hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran 		
			Membuat RPP	Terselesaikannya RPP kelas X semester ganjil		
5	Jum'at 22 juli 2016	07.00- 09.30	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1		

MINGGU KE 2

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	07.00-.07.45 09.30 – 10.15 11.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksaaan apel pagi diikuti oleh seluruh siswa • Kegiatan belajar mengajar di kelas X.1 pada jam ke 4,5 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana dengan baik dan lancar apel pagi yang diikuti oleh seluruh siswa • Tersampai kanya materi pengertian geografi dan ruang lingkup geografi dengan baik dan dapat diterima oleh siswa 	-	-

			<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket 	<p>X.1</p> <ul style="list-style-type: none"> Terlaksannya kegiatan diskusi dengan baik, terkait materi yang disampaikan (siswa kelas X.1 dapat bekerja sama dalam diskusi) Membantu menjaga piket (presensi untuk siswa yang izin maupun terlambat) 		
2	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-08.45 10.00-12.00 12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar di kelas X.4 pada jam 1,2 dan kelas X.3 pada jam 7,8 Menyiapkan materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> Tersampainya materi pengertian geografi dan ruang lingkup geografi dengan baik dan dapat diterima oleh siswa X.4 Terlaksannya kegiatan diskusi dengan baik, terkait materi yang disampaikan (siswa kelas X.1 dapat bekerja sama dalam diskusi) Menyiapkan materi ajar 	-	-
3	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-13.45	Jaga piket	<p>Terlaksananya jaga piket :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu presensi siswa yang telat, izin, dan pemberian tugas kepada kelas XII IPA 1, 2 dan XI IPA 1 (titipan tugas oleh guru yang berhalangan hadir: meringkas LKS dan 		

				mengerjakan soal)		
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-09.30 10.15- 11.45	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar di kelas X.2 pada jam 1,2. Kelas X.5 pada jam 5,6 	<ul style="list-style-type: none"> Tersampainya materi pengertian geografi dan ruang lingkup geografi dengan baik dan dapat diterima oleh siswa X.4 Terlaksannya kegiatan diskusi dengan baik, terkait materi yang disampaikan (siswa kelas X.1 dapat bekerja sama dalam diskusi) 		
5	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-11.00	Menjaga piket Kunjungan DPL Membuat laporan ppl	Menjaga piket : <ul style="list-style-type: none"> Terselesaikan membantu piket : membantu jaga presensi bagi siswa yang telat dan ijin Mendapat pembekalan dan nasehat terkait kegiatan ppl , terkontrolnya kegiatan belajar mengajar, diskusi mengenai hambatan kegiatan ppl. 		

MINGGU KE 3

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----	-----------------	-------	----------	--------

1	Senin 1 Agustus 2016	07.00- 09.30 10.00-13.45 9.15 – 12.00	Kegiatan belajar mengajar di kelas X.1 Jaga piket Membaca materi ajar untuk kegiatan pembelajaran dan membuat RPP	Tersampainya materi objek geografi dan konsep-konsep geografi dengan baik dan siswa antusias mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Membantu piket seperti jaga presensi, membantu orang tua murid bertemu dengan salah satu guru Terkuasainya materi bahan ajar untuk kegiatan belajar dan terselesaikan pembuatan RPP untuk kegiatan belajar selanjutnya	-	-
2	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 08.45 09.00- 12.00 12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.4 pada jam 1,2 • Jaga piket, membaca materi ajar untuk kegiatan belajar mengajar • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.3 pada jam ke 7,8 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi ajar dikelas X.4 dengan baik dan siswa antusias mengikuti materi yang dijelaskan • Terselesaikan membatu untuk jaga piket yaitu jaga presensi bagi siswa yang terlambat maupun ijin keluar sekolah, dll. Terkuasainya materi bahan ajar untuk kegiatan belajar di kelas X.3 • Tersampainya materi ajar dikelas X.3 dengan baik 	-	-
3	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-09.00 09.00-13.45	Membuat madding jaga piket	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat madding umum untuk BK dan pemberitahuan seputar sekolah 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya jaga piket yaitu :Membantu presensi siswa yang telat, izin, dan pemberian tugas kepada kelas yang kosong. 		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 - 08.30 09.00- 10.00 10.15 - 11.45 12.15- 13.00 13.00- 13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.2 pada jam ke 1,2 • Mempersiapkan materi untuk kegiatan belajar mengajar dikelas X.5 • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.5 pada jam 5,6 • Kegiatan belajar mengajar dikelas XI. IPS 1 • Kegiatan belajar mengajar dikelas XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampikannya materi ajar dikelas X.2 dengan baik, dan siswa memperhatikan saat pembelajaran • Terselasaikan menyiapkan materi untuk pembelajaran selanjutnya dikelas X.5 • Tersampikannya materi geografi dengan baik di kelas X.5 . siswa mampu menguikuti pembelajaran dengan respon yang baik. • Tersampikannya materi geografi dengan baik dikelas XI IPS 1 dan 2 dengan baik dan dapat diikuti oleh siswa metri yang dijelaskan oleh mahasiswa PPL 		
5	Jum'at 5 Agustus 2016	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu jaga piket • Membuat RPP • Membaca materi ajar untuk kegiatan belajar selanjutnta l 	<ul style="list-style-type: none"> • Mmembantu menghukum bagi siswa yang terlambat yaitu menjaga gerbang dan menyuruh membersihkan musola, membantu mengisi nama-nama siswa yang 		

				terlambat. <ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikannya pembuatan RPP untuk kelas X • Terkuasainya materi untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya untuk kelas X 		
--	--	--	--	---	--	--

MINGGU KE 4

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	06.50-09.30 09.30 –10.15 10.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Kegiatan belajar mengajar • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan membuat untuk jaga piket yaitu jaga presensi bagi siswa yang terlambat maupun ijin keluar sekolah, dll. <p>Menyiapkan materi untuk kegiatan belajar mengajar di kelas X.1</p> <p>Tersampaikannya materi konsep-konsep geografi dan siswa mampu mengikuti materi dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikannya RPP untuk pembelajaran dikelas x 	-	-
2	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-08.45 12.15- 13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar • Kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikannya materi konsep-konsep geografi dikelas X.4 pada jam ke 1-2 , siswa aktif dalam kegiatan 	-	-

				<p>belajar mengajar dengan dijalannya nya sesi tanya jawab dan dsikusi dengan teman sebangku terkait conto-contoh konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya penyampaian materi dengan baik dikelas X.3, siswa memperhatikan dan bertanya materi yang belum dimengerti saat kehiatan belajar mengajar berlangsung. 		
3	Rabu, 10 Agustus 2016				sakit	
4	Kamis, 11 Agustus 2016				sakit	
5	Jum'at 12 Agustus 2016	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Membuat RPP • Menyiapkan materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menjaga presensi bagi siswa yang terlambat maupun ijin. • Berhasil menyelesaikan RPP dan materi ajar untuk kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran hari senin 16 Agustus 2016 		

				dikelas X.1		
--	--	--	--	-------------	--	--

MINGGU KE 5

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.45 09.30-11.00 12.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Kegiatan belajar mengajar • Membuat Perbaikan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua peserta upacara dapat mengikuti upacara bendera dengan baik • Tersampainya materi ajar dikelas X.1 dengan tema pendekatan geografi • Berhasil memperbaiki RPP 	-	-
2	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.30 09.00-12.00 12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.4 • Jaga piket • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.3 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikan materi pendekatan geografi dengan baik dan diskusi berjalan dengan lancar • Membanbtu mempresensi bagi siswa yang terlambat dan izin, mengisi daftar piket • Tersampainya materi ajar dengan baik dan diskusi berjalan dengan lancar 	-	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-13.45	Jaga piket	Membantu menjaga piket yaitu mengisi daftar piket, menulis siswa yang terlambat dan ijin. Membuat laporan ppl		

4	Kamis, 18 Agustus 2016				sakit	
5	Jumat, 19 Agustus 2016				sakit	

MINGGU KE 6

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 22 Agustus 2016	07.00-07.45 09.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Ujian harian dikelas X.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua peserta upacara dapat mengikuti upacara dengan baik • Siswa mengikuti ujian dengan baik 	-	-
2	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-12.00 12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Membuat RPP, Membuat laporan PPL, Membuat Catatan harian PPL, Menilai hasil belajar siswa , menganalisis soal ulahan harian • Ujian dikelas X.3 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas dipiket yaitu mengisi daftar piket, dan surat ijin bagi siswa yang terlambat maupun ijin keluar sekolah . Menyelesaikan sebagian dari laporan PPL , catatan harian , dan menilai hasil belajar siswa (portofolio kegiatan diskusi • Siswa mengikuti ujian dengan baik dan ujian berjalan dengan lancar. 	-	-

3	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-07.45 07.45-08.30 08.30-10.15 10.30-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan materi ajar dikelas XII IPS 1 dan XI IPS 1 • Kegiatan belajar mengajar dikelas XII IPS 1 • Kegiatan belajar mengajar dikelas XI IPS 1 • Jaga piket, membuat laporan PPL , membuat catatan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • berhasil menyiapkan materi untuk bahan mengajar • pemberian soal-soal materi peta yang berisikan 3 soal uraian hitungan • tersampainya materi antroposfer dengan baik, dan pemberian 2 soal hitungan yaitu sex ratio dan dependency ratio • membantu jaga presensi untuk siswa yang izin, mengerjakan sebagian dari laporan PPL dan catatan harian 		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	10.15-11.00	ulangan harian dikelas X.5	Berhasil mengerjakan soal ulangan harian dengan baik dan kelas terkondisikan		
5	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-11.00	Jaga piket, memnuat RPP antroposfer dan membuat laporan PPL	Jaga piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PPL UNY yg tidak ada jam mengajar, berhasil membuat RPP antroposfer dan tercilnya laporan PPL UNY 2016		

MINGGU KE 7

No	Hari	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	------	-----	-----------------	-------	----------	--------

	tanggal					
1	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.45 07.45-09.30 09.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Jaga piket • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.1 dan susulan ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera berlangsung dengan lancar , kegiatan belajar mengajar di kelas X.1 berjalan dengan baik dengan respon yang baik dari siswa siswi kelas X.1 serta berjalan dengan baik ujian susulan bagi siswa yang belum mengikutinya 	-	-
2	Selasa,30 Agustus 2016	07.00- 08.30 08.30-12.15 12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar di kelas X.4 • Memperispakan materi ajar untuk mengajar dikelas X.3 • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.3 	<ul style="list-style-type: none"> • terselesaikan nya kegiatan belajar mengajar dengan baik dengan materi prinsip-prinsip geografi serta ulangan harian susulan bagi yang belum mengikutinya • Berhasil mempersiapkan materi yang akan disampaikan dikelas X.3 • Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar dengan materi prinsip-prinsip geografi ditambah dengan mengerjakan soal-soal. 	-	-
3	Rabu, 31 Agustus	07.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Mengerjakan laporan ppl 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga presensi untuk siswa yang terlambat dan ijin 		

	2016			<ul style="list-style-type: none"> • terselesaikan BAB 2 		
4	Kamis, 1 September 2016	07.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • jaga piket • Analisis soal ulangan harian untuk kelas X.1 dan X.3 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu jaga presensi, menulis daftar mengajar, memencet bel • Menyelesaikan analisis butir soal untuk kelas X. 		
5	Jumat, 2 September 2016	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • jaga piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen seluruh kelas (X-XI-XII) 		

MINGGU KE 8

No	Hari tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 35 September 2016	09.05-10.40	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas hasil ulangan harian , 	-	-
2	Selasa, 46 September 2016	12.15-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar dikelas X.3 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar terbimbing dengan materi prinsip-prinsip geografi dilanjutkan mengerjakan 10 soal pilihan ganda 	-	-
3	Rabu, 7	07.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • jaga piketv 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga presensi 		

	September 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan mingguan ppl 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan catatan harian ppl tanpa kendala 		
4	Kamis, 8 September 2016	07.00-13.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket sekolah • Membuat laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga presensi sekolah • Membuat catatan mingguan PPL, lampiran dan dokumentasi 		
5	Jumat, 9 September 2016	07.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket sekolah • Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jadwal guru hari jumat • Bab 2 dan Bab 3 		



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

UNY

TAHUN 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Vida Khotrunada
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Srandakan, Bantul NO. MAHASISWA : 13405241033
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jalan Pandansimo Km 1 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi
GURU PEMBIMBING : Dra. Ismi Nuryati DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati Suryo S, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
	Kegiatan PPL						
1	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem)	Seperangkat perangkat pembelajaran kelas X		Rp 90.000,00			Rp 90.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Handout, kertas asturo, amplop, print lembar diskusi		Rp 80.000,00			Rp 80.000,00

3	Praktik Pembelajaran	10 - 8 kali Pertemuan		Rp 25,000.00			Rp 25,000.00
4	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi – kisi, soal, kunci jawaban untuk guru dan lembar jawab)	1 Paket Soal Ulangan, 1 Paket Lembar, Jawaban, 1 paket kunci jawaban Ulangan Harian.		Rp 35 ,000.00			Rp 35,000.00
5	Penyusunan Laporan	1 Bendel Laporan PPL Individu		Rp 100,000.00			Rp 100,000.00
Jumlah Total				Rp 355.000,00			Rp 330.000,00

Srandakan, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Disusun oleh,

Mahasiswa PPL,



Dr. Dyah Respati Suryo S, M.Si

NIP. 19650225 200003 2 001



Dra. Ismi Nuryati

NIP. 19661226 199702 200



Vida Khotrunada

NIM. 13405241033

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	11	18	25	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		





JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	11	18	25	31

JULI 2017

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN
-  UN Susulan
-  Ujian sekolah
-  Ulangan Tengah Semester

KETERANGAN : KALENDER SMA N 1 SRANDAKAN

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	19 s.d. 24 September	: Ulangan Tengah Semester I
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
9	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
10	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
11	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
12	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
13	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
14	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
15	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
16	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
17	13 s.d. 18 Maret 2017	: Ulangan Tengah Semester II
18	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
19	3 s.d. 6, April 2017	: UN
20	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
21	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
22	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
23	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
24	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menjelaskan konsep geografi

Indikator :

1.1.1. Menjelaskan mengenai pengertian, ruang lingkup geografi

1.1.2. Menjelaskan mengenai obyek kajian geografi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian geografi.
2. Siswa mampu memahami ruang lingkup geografi.
3. Siswa mampu mengerti obyek kajian geografi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Geografi

Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani: *geo* berarti *bumi* dan *graphien* berarti *tulisan*. Secara harfiah, geografi berarti *tulisan tentang bumi*. Oleh karena itu, geografi sering disebut ilmu bumi. Akan tetapi, yang dipelajari dalam geografi tidak hanya mengenai permukaan bumi saja, tetapi juga berbagai hal yang ada dipermukaan bumi, hingga benda-benda di ruang angkasa. Dengan demikian, definisi singkat di atas perlu diperluas dan dilengkapi sehingga mencakup semua hal yang dikaji dalam studi geografi.

Geografi dapat mendefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari atau mengkaji segala sesuatu yang ada di permukaan bumi, seperti penduduk, fauna, flora, iklim, udara, dan segala interaksinya. Definisi tersebut dalam sempurna, namun sudah cukup sebagai pegangan awal untuk mengetahui hakikat studi geografi. Dengan kata lain, geografi adalah studi tentang gejala-gejala di permukaan bumi secara keseluruhan dalam lingkup interaksi dan keruangan, tanpa mengabaikan setiap gejala yang merupakan bagian dari keseluruhan tersebut.

Selama sejarah perkembangan geografi, telah banyak ahli yang mengemukakan definisi geografi. Sebagai gambaran, di bawah ini dikemukakan definisi geografi yang dilatarbelakangi ilmu dan pemahaman para ahli itu sendiri.

1. Erasthones

Geografi adalah penulisan tentang bumi. Definisi ini sesuai dengan perkembangan geografi pada masa itu yang membicarakan keadaan daerah daerah lain (geo = bumi; graphein = penulisan atau uraian).

2. Strabo

Menyebutkan bahwa geografi erat kaitannya dengan karakteristik tertentu mengenai suatu tempat dengan memperhatikan juga hubungan antara berbagai tempat secara keseluruhan. Geografi sejak perkembangannya, dimulai dari menceritakan tentang daerah lain, sudah lebih dikhususkan lagi dan sudah adanya konsep region yaitu daerah yang sudah mempunyai ciri khas tersendiri dan adanya hubungan antardaerah (tempat).

3. Karl Ritter

Geografi ialah studi tentang daerah yang berbeda-beda di permukaan bumi (Different areal) dalam keragamannya.

4. Immanuel Kant (1724–1821)

Selain sebagai seorang geograf, Kant juga seorang filsuf. Kant tertarik pada geografi karena menurutnya ilmu itu dekat dengan filsafat. Semua gagasan Kant tentang hakikat geografi dapat ditemukan dalam buku *Physische Geographie* yang ditulisnya. Menurutnya, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

5. James E. Preston

Geografi adalah ilmu yang berhubungan dengan interrelasi manusia dan habitatnya. Batasan ini lebih ditekankan pada interrelasi di antara habitat manusia.

6. R. Bintarto

Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

7. Daldjoeni

Nama Daldjoeni dikenal karena buku-bukunya yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan geografi. Menurutnya, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka Bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana

manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, geografi mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

8. Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi 1988 di Semarang

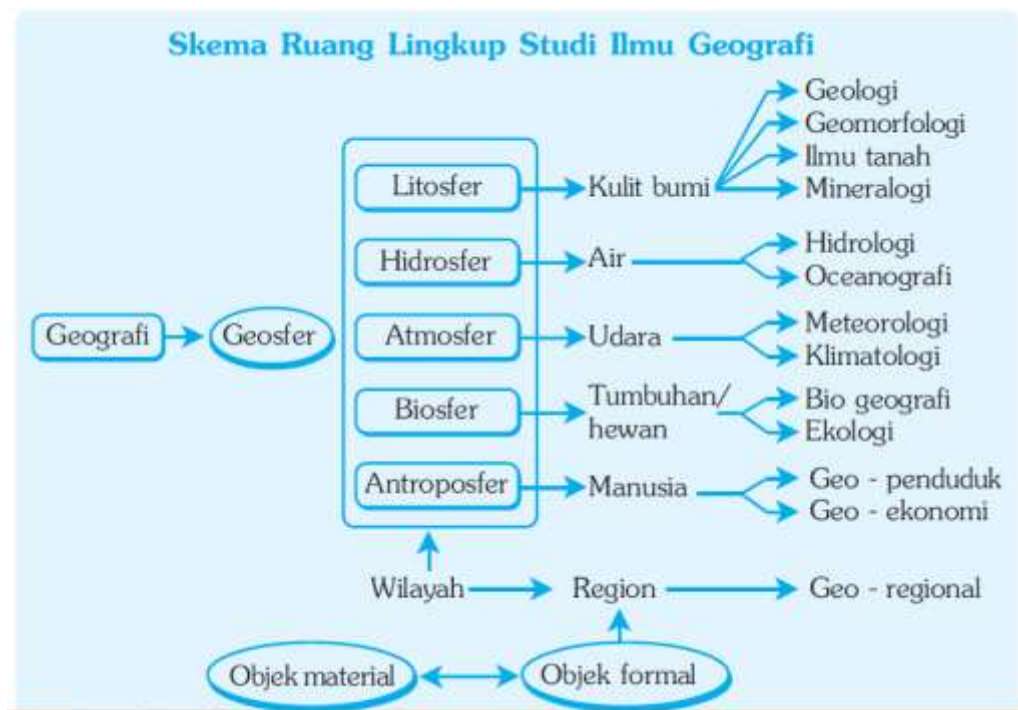
Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfera dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Jika kita amati, makna geografi yang terdapat dalam setiap definisi di atas menjadi sangat sulit diketahui, terlebih lagi apabila yang ditafsirkan hanya isi definisinya, tanpa mengetahui konsep, faktor, prinsip, dan hakikat geografi itu sendiri. Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, kita dapat mengetahui paling sedikit sesuatu yang telah dikerjakan oleh mereka terhadap ruang permukaan bumi serta perkembangan geografi yang terjadi pada masa itu. Adapun pekerjaan ahli geografi pada dasarnya yaitu meneliti, menganalisis, menjelaskan, dan melukiskan tentang berbagai relasi antara manusia dengan alam sekitarnya.

2. Ruang Lingkup Geografi

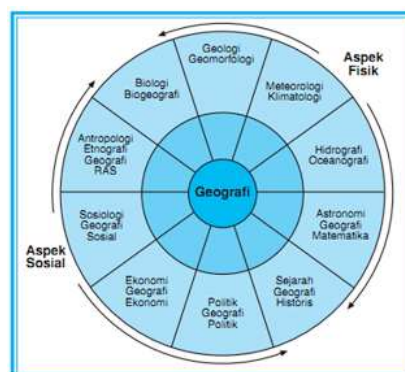
Ruang lingkup geografi sangat luas, yaitu menyangkut segala fenomena atau gejala pada geosfer. Geosfer merupakan lingkup kajian geografi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu atmosfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer. Tiap komponen tersebut mempunyai batasan kajian, meskipun begitu semuanya tercakup dalam kajian geosfer. Seperti litosfer, mempunyai tiga aspek kajian, yaitu batuan (litologi), bentuk lahan, dan tanah. Bagaimana dengan komponen geosfer lainnya? Coba kamu temukan berbagai aspek kajiannya. Dalam geografi, analisis fenomena atau gejala yang terjadi di geosfer dilakukan dengan melihat persebaran, interaksi, dan interelasi unsur-unsur di dalamnya. Ilmu geografi dapat diterapkan dalam kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Ilmu geografi banyak membantu manusia dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia di Bumi. Dalam buku "*The Scope of Geography*", Rhoads Murphy menulis tentang ruang lingkup kajian geografi. Ruang lingkup kajian geografi terdiri atas tiga hal, yaitu:

1. Persebaran dan keterkaitan (relasi) manusia di Bumi serta aspek keruangan dan pemanfaatannya bagi tempat hidup manusia.
2. Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan fisik alam yang merupakan bagian dari kajian keanekaragaman wilayah.
3. Kerangka regional dan analisis wilayah yang berciri khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ruang lingkup geografi berkaitan dengan aspek lingkungan fisik alam dan aspek lingkungan manusia. Fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan ruang lingkup geografi dapat dijelaskan dengan pendekatan geografi di mana analisisnya menggunakan pertanyaan 5W+1H.



Secara garis besar, seluruh objek kajian geografi dapat dibedakan atas dua aspek utama, yaitu *aspek fisik* dan *aspek sosial*. Aspek fisik meliputi kimia, biologi, astronomi, dan sebagainya; sedangkan aspek sosial meliputi aspek antropologi, politik, ekonomi, dan sebagainya.

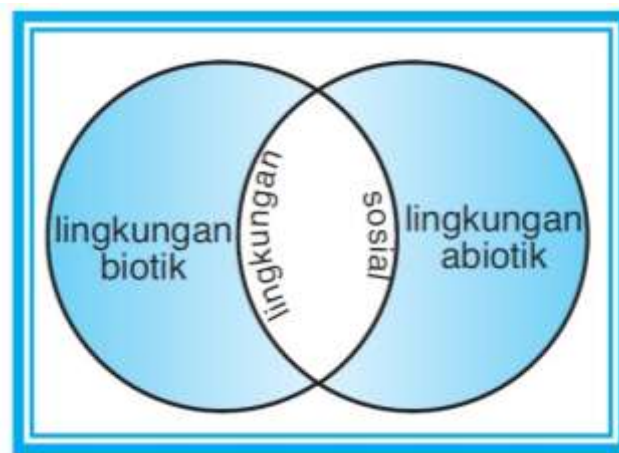


Pada bagan tersebut, dapat dilihat hubungan erat geografi dengan berbagai disiplin ilmu lain. Bagan tersebut menggambarkan bahwa interaksi geografi dengan ilmu-ilmu lain melahirkan disiplin ilmu baru. Contoh disiplin ilmu baru hasil interaksi ilmu geografi dengan ilmu lain adalah sebagai berikut.

- Interaksi antara geografi dan biologi melahirkan *biogeografi*.
- Interaksi antara geografi dan antropologi melahirkan *antropogeografi* atau *etnografi*.
- Interaksi antara geografi dengan matematika melahirkan *geografi-matematik*.

Berdasarkan teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu sebagai berikut.

1. Lingkungan fisik (*physical environment*) atau lingkungan abiotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang merupakan benda tak hidup misalnya tanah, air, udara, dan sinar matahari.
2. Lingkungan biologis (*biological environment*) atau lingkungan biotik adalah sesuatu disekitar manusia yang berupa makhluk hidup, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, dan manusia itu sendiri.
3. Lingkungan sosial (*social environment*) adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berwujud tidnakan atau aktivitas manusia, baik dalam hubungannya dengsn lingkungan alam maupun interaksi antar manusia.



3. Obyek Kajian Geografi

- **Objek Studi Geografi**

Setelah memahami arti dan aspek-aspek dalam geografi, kamu perlu juga memahami objek kajian geografi. Pada dasarnya Bumi yang kita huni ini merupakan objek kajian geografi. Objek kajian ini dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

- a. Objek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak sosiografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritim, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak sosial, ekonomi, politik, dan letak kultural. Objek material berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorologi dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer (oseanografi dan hidrologi), serta biosfer (botani dan zoologi). Bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

b. **Objek Formal**

Merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Objek formal meliputi pendekatan, prinsip, dan konsep geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

a. **Sudut Pandang Keruangan**

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

b. **Sudut Pandang Kelingkungan**

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

c. **Sudut Pandang Kewilayahan**

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

• **Fungsi Pembelajaran Geografi**

Fungsi pelajaran geografi adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan tentang pola-pola keruangan dan proses yang berkaitan.

- b. Mengembangkan keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan, dan menerapkan pengetahuan geografi.
- c. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, sumber daya, serta toleransi terhadap keragaman sosial budaya.

• **Tujuan Pembelajaran Geografi**

Tujuan pembelajaran geografi meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

a. Aspek Pengetahuan:

- 1) Mengembangkan konsep dasar geografi yang berkaitan dengan pola keruangan dan proses-prosesnya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan tentang sumber daya alam, peluang, dan keterbatasan pemanfaatannya.
- 3) Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, wilayah negara dan dunia.

b. Aspek Keterampilan:

- 1) Mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan buatan.
- 2) Mengembangkan keterampilan mengumpulkan dan mencatat informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keruangan.
- 3) Mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis terhadap kecenderungan, dan hasil interaksi berbagai gejala geografis.

c. Aspek Sikap:

- 1) Menumbuhkan kesadaran perubahan fenomena geografi yang terjadi dilingkungan sekitar.
- 2) Mengembangkan sikap melindungi dan bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan pemanfaatan sumber daya.
- 4) Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan sosial dan budaya.
- 5) Mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
-------	------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian geografi secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru memberikan pengertian geografi menurut beberapa ahli, ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4) Siswa secara seksama memahami ruang lingkup dan obyek kajian geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 5) Guru menjelaskan ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 6) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh kasus yang di kaji oleh geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 	40 menit
	<ol style="list-style-type: none"> b. Elaborasi. Guru meminta siswa secara kelompok membuat diskusi tentang contoh- contoh fenomena yang dapat dikaji oleh geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras,</i> 	20 menit

	<i>Jujur, saling menghargai</i>). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.	
	c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	10 menit
Penutup	a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan geografi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Deskripsikan pengertian geografi menurut para ahli! (Minimal 10 pakar)	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, media pembelajaran konvensional yang berisikan peta konsep, video mengenai pengertian geografi dan fenomena alam yang unik.
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

d. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan : Portofolio

Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi : Jelaskan peta konsep mengenai pengertian geografi ,ruang lingkup geografi, dan objek kajian geografi.

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Menyetujui,

Guru Pamong



Dra. Ismi Nuryati

NIP/ NIK 19661226 199702 2 002

Praktikan



Vida Khotrunada

NIM 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

2. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

2.1. Menjelaskan konsep geografi

Indikator :

1.1.3 Menuliskan pengertian 10 konsep dalam geografi

1.1.4 Mencontohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

G. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menuliskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
5. Siswa mampu menjelaskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
6. Siswa mampu mencotohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

H. Materi Pembelajaran

Konsep Esensial Geografi

Konsep esensial ilmu geografi mencakup konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, pola, deferensiasi areal,

interaksi, dan keterkaitan keruangan.

1. Konsep Lokasi

Konsep lokasi menjadi ciri khusus ilmu pengetahuan geografi. Secara pokok, konsep lokasi dibedakan menjadi dua, sebagai berikut.

a. Lokasi Absolut

Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Untuk menentukan lokasi ini, harus menggunakan letak secara astronomis, yaitu berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak absolut bersifat tetap dan tidak berubah. Contohnya adalah suatu titik berlokasi pada 3 °LS dan 130 °BT terdapat di Papua. Selama standar penghitungan astronomis masih digunakan, maka titik lokasi tersebut tidak akan berubah

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif sering disebut dengan letak geografis. Lokasi relatif sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya.

Contohnya adalah suatu daerah yang

terpencil dan sangat jarang penduduknya, tetapi setelah bertahun-tahun ternyata di daerah itu kaya akan

tambang, sehingga menyebabkan

daerah tersebut menjadi ramai penduduk.

2. Konsep Jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan. Jarak sebagai pemisah antara dua tempat bisa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jarak pada hakikatnya adalah pemisah antarwilayah atau tempat, tetapi pengertian pemisah sekarang ini berubah sejalan dengan kemajuan-kemajuan antara lain di bidang teknologi (khususnya sarana transportasi) dan komunikasi.

3. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan. Suatu tempat yang tidak memiliki jaringan transportasi dan komunikasi yang memadai maka dapat dikatakan daerah tersebut terisolasi atau terpencil. Ada beberapa penyebab suatu daerah mempunyai aksesibilitas atau keterjangkauan yang rendah, di antaranya kondisi topografi daerah tersebut yang bergunung, berhutan lebat, rawa-rawa, atau berupa gurun pasir. Keterjangkauan atau aksesibilitas suatu daerah yang masih rendah lamakelamaan akan berubah menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan kemajuan perekonomian dan teknologi. Sebagai contoh kondisi fisik di wilayah Pulau Jawa yang relatif datar mempunyai aksesibilitas yang tinggi, dibandingkan dengan Pulau Irian (Papua) yang aksesibilitasnya rendah karena wilayahnya berupa pegunungan dengan lerengnya yang terjal.

4. Konsep Morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi dan pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial. Morfologi dataran adalah perwujudan wilayah yang biasanya digunakan manusia sebagai tempat bermukim, untuk usaha pertanian, dan perekonomian. Pada umumnya, penduduk terpusat pada daerah-daerah lembah sungai besar dan tanah datar yang subur. Wilayah pegunungan dengan lereng terjal sangat jarang digunakan sebagai permukiman.

5. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan. Penduduk di perkotaan cenderung tinggal secara mengelompok pada tingkat sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah, permukiman khusus pedagang, kompleks perumahan pegawai negeri, atau permukiman kumuh. Di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk mengelompok di daerah dataran yang subur. Salah satu keuntungan yang didapat dengan adanya aglomerasi (pemusatan) penduduk dengan tingkat kepadatan yang tinggi adalah dimungkinkannya suatu system ekonomi yang memanfaatkan jumlah penduduk yang besar sebagai daerah pemasaran atau pelayanan, namun meliputi wilayah yang sempit. Dari sini dimungkinkan suatu efisiensi yang tinggi dalam produksi pengangkutan barang maupun pengadaan sarana pelayanan umum

6. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan. Misalnya, penduduk yang tinggal di daerah pegunungan, mereka menganggap daerah pegunungan tidak memiliki nilai kegunaan karena mereka berorientasi pada sumber-sumber pertanian di daerah dataran subur di bagian bawah (kaki gunung). Sebaliknya, penduduk kota menganggap pegunungan memiliki nilai kegunaan yang tinggi untuk rekreasi, karena suasana alami pegunungan dapat menghilangkan penat akan hiruk pikuk suasana perkotaan.

7. Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dari pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan fenomena sosial. Fenomena alami seperti aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan. Fenomena social misalnya, persebaran penduduk, mata pencaharian, permukiman, dan lain-lain.

Contoh Penerapan konsep pola di kawasan perkotaan yaitu, manusia membangun kawasan permukiman dengan pola sedemikian rupa agar memudahkan masyarakat mencapai tempat kerja, sekolah, pasar, sehingga mudah menciptakan kehidupan sehari-hari yang nyaman dan sejahtera.

8. Konsep Deferensiasi Areal

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region). Misalnya, wilayah pedesaan dengan corak khas area persawahan sangat berbeda dengan wilayah perkotaan yang terdiri atas area permukiman, pusat-pusat perdagangan dan terkonsentrasinya berbagai utilitas kehidupan. Wilayah pedesaan dan perkotaan ini secara bersama-sama dan terus-menerus mengalami perubahan dari waktu ke waktu (bersifat dinamis). Deferensiasi areal juga berakibat terjadinya interaksi penduduk antarwilayah, misalnya mobilisasi penduduk (transmigrasi, urbanisasi, imigrasi dan emigrasi), dan pertukaran barang dan jasa.

9. Konsep Interaksi/ Interdependensi

Interaksi adalah kegiatan saling memengaruhi daya, objek, atau tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain. Perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya interaksi dan interdependensi antarwilayah. Interaksi antara daerah pedesaan dan perkotaan sangat penting peranannya untuk pemenuhan kebutuhan hidup di antara keduanya. Bentuk interaksi tersebut misalnya proses pengangkutan hasil pertanian dari desa ke kota, dan proses pengangkutan mesin pertanian

dari kota ke desa. Interaksi juga terjadi antara kota yang satu dengan kota yang lain baik dalam bentuk pertukaran barang dan jasa, maupun perpindahan penduduk. Interaksi keruangan terjadi antara unsur atau fenomena setempat dengan fenomena alam ataupun kehidupan.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial. Contohnya adalah keterkaitan antara tingkat erosi dengan kesuburan tanah. Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang.

I. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

J. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi 7) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian konsep geografi, secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 8) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 9) Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian 10 konsep geografi dan contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai</i>	40 menit

	<p>yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)</p> <p>10) Siswa secara seksama memahami 10 konsep geografi dan contoh penerapan konsep geografi dalam sehari-hari (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>11) Guru menjelaskan pengertian 10 konsep geografi dan penerapan 10 konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>12) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh kasus yang di kaji oleh geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p>	
	<p>d. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok membuat diskusi tentang contoh- contoh fenomena yang dapat dikaji oleh 10 konsep geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.</p>	20 menit
	<p>e. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p>	10 menit
Penutup	<p>d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada</p>	10 menit

	<p>siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>f. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan geografi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Jelaskan 10 kosep geografi dan 4 contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari</p>	

K. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, media pembelajaran konvensional yang berisikan peta konsep, video mengenai pengertian geografi dan fenomena alam yang unik.
4. Sumber Belajar:
 - e. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - f. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - g. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - h. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

L. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
- Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi : Jelaskan tentang

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

- Hari/Tanggal :
- Topik diskusi/debat :
- Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
--------------------	------------------	-------------------	--------------------

Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

3. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Penilaian kognitif

Nomor	Soal	Kunci	Skor
1.	Kemukakan pengertian konsep dalam geografi!	Konsep dalam geografi adalah: cara mempelajari fenomena geografi dalam suatu wilayah.	1-5
2.	Konsep geografi ada 10 macam, tuliskan 5 diantaranya!	1. konsep lokasi 2. konsep jarak (range) 3. konsep keterjangkauan (accessibility) 4. konsep pola 5. konsep morfologi 6. konsep kegunaan	2-10

3	<p>Mengapa konsep lokasi merupakan konsep utama geografi?</p>	<p>7.konsep interaksi dan interdependensi</p> <p>8. konsep deferensiasi area</p> <p>9. konsep aglomerasi</p> <p>10. konsep keterkaitan keruangan.</p> <p>Karena menunjukkan letak/ lokasi suatu wilayah</p>	1-5
4	<p>Tuliskan 4 contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1. Penerapan konsep lokasi. Menurut konsep lokasi mutlak industri batik Pijenan terletak di lintang 6° LS dan 110° BT dan menurut konsep lokasi relative industri batik Pijenan terletak di desa Wijirejo, Pandak Bantul</p> <p>2. Konsep keterjangkauan: industri batik Pijenan terletak di dekat jalan raya bantul- Kulon Proga, jadi keterjangkauannya besar, dan seterusnya.</p> <p>3. Konsep pola, ada berbagai macam budaya ekonomi manusia, ada yang mencari nafkah menjadi pengrajin batik seperti di Pijenan, Wijirejo,Pandak, ada yang mencari nafkah sebagai petani,dsb.</p> <p>4. Konsep aglomerasi, industri batik mengelompok di Pijenan karena hampir 100% masyarakatnya bergerak dalam sektor industri batik</p>	2-20
	<p>Skor ideal</p>		1-40

Skor yang diperoleh siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{40} \times 100$$

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Guru Pamong



Dra. Ismi Nuryati
NIP/ NIK 19661226 199702 2 002

Menyetujui,
Praktikan



Vida Khotrunada
NIM 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

3. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

1.2 Menjelaskan pendekatan geografi

Indikator :

1.2.1 Menjelaskan pengertian pendekatan geografi

1.2.2 Menuliskan 3 macam – macam pendekatan geografi

1.2.3 Memberikan contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari- hari

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

M. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu menjelaskan pengertian pendekatan geografi dengan benar

8. Siswa mampu menuliskan 3 macam pendekatan dengan benar

9. Siswa mampu menjelaskan pendekatan geografi dengan benar

10. Siswa mampu memberikan contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari

N. Materi Pembelajaran

Metode pendekatan geografi adalah suatu cara menganalisa fenomena geografi. Ada beberapa pendekatan geografi, antara lain :

Pendekatan keruangan, kewilayahan dan pendekatan kompleks wilayah.

1. Pendekatan keruangan (spatial approach), yaitu cara memecahkan permasalahan geografi di suatu wilayah. Pendekatan ini meliputi:

a. pendekatan topik : pendekatan dari topik tertentu yang menjadi perhatian utama. Misalnya di daerah Pijenan terdapat industry batik, maka industry batik inilah yang menjadi pendekatan topik.

b. aktifitas manusia : pendekatan yang diarahkan pada kegiatan manusia. Misalnya dalam industry batik ini masyarakat Pijenan dan sekitarnya bekerja dalam sektor pembuatan batik.

- c. pendekatan regional : pendekatan yang diarahkan pada ruang atau lokasi terjadinya. Misal pada industry batik, meliputi wilayah mana industry tersebut berada.
2. Pendekatan ekologi (ecological approach) : yaitu metode dalam menganalisis permasalahan geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Penerapan metode ini bagaimana manusia bisa menjaga kelestarian lingkungannya, tetapi kebutuhan hidupnya juga terpenuhi.

Misalnya bagaimana pembuangan limbah industri bati sehingga tidak mencemari lingkungan.

3. Pendekatan kompleks wilayah , yaitu pendekatan secara menyeluruh terhadap permasalahan geografi , baik dari lokasinya maupun pengaruhnya terhadap lingkungan. Penerapan dari metode ini adalah bahwa dalam memecahan permasalahan geografi harus secara kompleks antara lokasi dan lingkungan, misalnya dalam industri batik.

O. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

P. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi 13) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian pendekatan geografi, secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 14) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 15) Guru memberikan contoh-contoh	40 menit

	<p>pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)</p> <p>16) Siswa secara seksama memahami pendekatan geografi dan penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>17) Guru menjelaskan pengertian pendekatan geografi dan penerapan 3 metode pendekatan geografi . (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>18) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>f. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok membuat diskusi tentang pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.</p>	20 menit
	<p>g. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>g. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja</i></p>	10 menit

	<p><i>keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p>	
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Deskripsikan pengertian pendekatan geografi beserta contoh fenomena yang dapat dikaji dengan pendekatan tersebut.</p>	

Q. Alat dan Sumber Belajar

5. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, media pembelajaran konvensional yang berisikan peta konsep, video mengenai pengertian geografi dan fenomena alam yang unik.
6. Sumber Belajar:
 - i. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - j. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - k. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - l. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

R. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
- Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi : Deskripsikan pengertian pendekatan geografi beserta contoh fenomena yang dapat dikaji dengan pendekatan tersebut.**Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok**

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			

Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

4. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nuryati
NIP/ NIK 19661226 199702 2 002

Praktikan



Vida Khotrunada
NIM 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

4. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

1.3 Mengaplikasikan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

Indikator :

1.3.1 Menjelaskan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

S. Tujuan Pembelajaran

11. Siswa mampu mengetahui prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

12. Siswa mampu menjelaskan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.

T. Materi Pembelajaran

Prinsip geografi ada 4 macam, yaitu: penyebaran, interelasi, deskripsi dan korologi.

1. Prinsip penyebaran, yaitu: Gejala atau fakta geosfer tersebar tidak merata di muka bumi.
2. Prinsip interelasi, yaitu : hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala satu dengan lainnya.
3. Prinsip deskripsi, yaitu : penjelasan lebih lanjut mengenai gejala dan fakta yang dipelajari / diselidiki
4. Prinsip korologi, yaitu : gejala, fakta, atau masalah geografi di suatu tempat ditinjau sebarannya, interelasinya, interaksinya dan intergrasinya dalam ruang dan waktu.

Penerapan prinsip tersebut yaitu misal dalam penanganan banjir. Kalau dilihat dari distribusinya, maka akan diketahui persebaran wilayah yang terkena banjir. Kalau ditinjau dari interelasinya bisa diketahui kaitan antara banjir dengan keadaan lingkungan sebagai penyebab. Kalau ditinjau dari deskripsinya bisa diuraikan secara runtut peristiwa terjadinya banjir di suatu wilayah. Secara korologi bisa menggali masalah banjir tersebut secara terpadu dengan ketiga prinsip tersebut dalam ruang dan waktu.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

U. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi 19) Guru mengajukan pertanyaan tentang prinsip geografi secara umum (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 20) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 21) Guru menunjukkan contoh-contoh : prinsip-prinsip geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 22) Siswa secara seksama mengamati contoh prinsip-prinsip geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 23) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh-contoh prinsip geografi lainnya (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	40 menit 30 menit
	h. Elaborasi. Guru meminta siswa secara kelompok untuk memberikan contoh riil terkait dengan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang</i>	20 menit

	<i>ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai).</i> Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi.	
	i. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat proses pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	10 menit
Penutup	i. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i> k. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang manfaat ilmu geografi dan sejarah pembentukan bumi.	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah rangkuman mengenai prinsip- prinsip geografi beserta contoh dan gambarnya!	

V. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, media pembelajaran yang berisikan peta konsep dan video pembelajaran mengenai prinsip-prinsip geografi.
2. Sumber Belajar:
 - m. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - n. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- o. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- p. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

W. Penilaian

Jenis tagihan : Portofolio
 Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
 Bahan diskusi : Jelaskan contoh prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari!

5. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
 Topik diskusi/debat :
 Nama Siswa :


Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

6. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada
NIM 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Srandakan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X / 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan aspek – aspek Geografi
Indikator	: 1. Mengidentifikasi aspek – aspek Geografi Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial Geografi 2. Memberikan contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari 3. Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia) 4. Menjelaskan cabang dan disiplin ilmu penunjang Geografi.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi aspek – aspek geografi
2. Siswa mampu menjelaskan perbedaan aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari.
3. Siswa dapat memberikan contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari
4. Siswa dapat memahami korelasi antara aspek fisik dan aspek sosial (manusia)
5. Siswa dapat menjelaskan cabang dan disiplin ilmu penunjang Geografi.

II. Materi Pembelajaran

Aspek - aspek geografi mencakup :

1. Aspek fisik
2. Aspek sosial

III. Metode Pembelajaran

1. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi, diskusi dan analisis kelompok.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *scientific*.

3. Strategi

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Mengamati gambar fenomena geosfer sebagai contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari - hari.	- Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi.	- Siswa mampu menjelaskan kembali perbedaan mengenai aspek fisik dan aspek sosial geografi.

4. Teknik

Teknik yang digunakan adalah teknik *stick talking*.

IV. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

Media :

1. Gambar.
2. Buku Teks.

Alat :

1. Kertas
2. ATK

Sumber Belajar:

1. Buku paket geografi kelas X
2. Internet
3. Informasi berkala yang terkait dengan fenomena geosfer
4. Surat kabar/majalah.

V. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Presensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan KD, tujuan, metode, dan penilaian pembelajaran. • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas dua 	2 menit

	siswa.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar mengenai aspek geografi. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) • Guru memberikan contoh gambar mengenai fenomena geosfer. (<i>nilai yang ditanamkan : rasa ingin tahu, aktif, komunikatif</i>) • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar mengenai fenomena geosfer tersebut. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menelaah gambar yang diberikan oleh guru kemudian didiskusikan dengan teman kelompoknya. (<i>nilai yang ditanamkan : pantang menyerah, kerja keras, aktif, komunikatif</i>) • Laporan telaah berbentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi aspek fisik dan sosial, dan kolom kedua berisikan deskripsi mengenai hasil telaah masing – masing aspek geografi yang diamati. (<i>nilai yang ditanamkan : pantang menyerah, rasa ingin tahu, aktif, komunikatif</i>) • Peserta didik diperbolehkan menggunakan buku atau internet untuk mendapatkan tambahan informasi. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif, demokratis</i>) • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar aspek fisik dan sosial yang terdapat dalam gambar fenomena geosfer tersebut. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas (<i>nilai yang ditanamkan : saling menghargai, aktif, komunikatif</i>) • Siswa diberikan tugas untuk membuat kajian 	5 menit

	fenomena geosfer dengan menggunakan aspek – aspek geosfer. (<i>nilai yang ditanamkan : religius, aktif, komunikatif</i>)	
--	--	--

VI. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Penugasan
- b. Observasi sikap

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian penugasan

Soal: Identifikasilah menggunakan aspek – aspek geografi mengenai kajian fenomena geosfer yang Saudara jumpai di kehidupan sehari – hari maupun dari sumber berita/surat kabar.

No	Kelompok	Skor	Keterangan
1.	a..... b.....		
2.	a..... b.....		
Dst.			

b. Lembar observasi penilaian sikap

No	Nama	Skor				Total Skor
		Kerja sama	Keaktifan	Q	A	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

3. Kriteria penilaian

a. Kriteria penilaian penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi aspek – aspek geografi	60

	dalam suatu fenomena geosfer	
2.	Lancar ketika presentasi	30
3.	Kerapian lembar jawaban	10
<i>Total</i>		100

b. Kriteria penilaian observasi penilaian sikap.

1.) Kriteria penilaian Kerja Sama

No	Nilai	Keterangan
1	17-20	Sangat baik
2	14-16	Baik
3	11-13	Cukup
4	<10	Kurang

2.) Kriteria penilaian Keaktifan

No	Nilai	Keterangan
1	25-30	Sangat baik
2	16-24	Baik
3	11-15	Cukup
4	<10	Kurang

3.) Kriteria penilaian Q (kemampuan mengajukan pertanyaan)

No	Nilai	Keterangan
1	21-25	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-16	Cukup
4	<10	Kurang

4.) Kriteria penilaian A (kemampuan menjawab pertanyaan)

No	Nilai	Keterangan
1	21-25	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-16	Cukup
4	<10	Kurang

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada
NIM 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Srandakan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS / 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Siswa mampu menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Siswa mampu menganalisis persebaran flora dan fauna
Indikator	: 5. Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh flora dan masing-masing daerah persebarannya di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

1. Persebaran flora di Indonesia.

Flora di Indonesia di pengaruhi oleh keadaan iklim dan juga keadaan geologi.

Ciri flora Indonesia:

- a. Umumnya vegetasi selalu hijau.
- b. Jumlah spesies tumbuhan banyak.
- c. Jenis tumbuhan endemik banyak.

Flora yang banyak dijumpai di Indonesia adalah :

- a. Hutan hujan tropis.
- b. Hutan musim.
- c. Sabana.
- d. Stepa.
- e. Hutan Bakau (mangrove).

Pembagian wilayah persebaran flora di Indoensia menurut W. Koppen

dibedakan menjadi 3 wilayah :

- a. Bagian Barat : Region Flora Asia.
- b. Bagian Timur : Region Flora Australia.
- c. Bagian Tengah : Region Flora Peralihan.

Perwilayahan Flora di Indonesia Berdasarkan kondisi geologis

a. Flora wilayah Paparan Sunda

Wilayah ini meliputi flora di Pulau Sumatera dan sekitarnya (termasuk Kalimantan, Jawa dan Bali), yang terdiri :

1) Flora Sumatera dan Kalimantan

Di dominasi oleh hutan hujan tropis. Flora yang ada di Pantai barat Pulau Sumatera. Tumbuhannya seperti rotan, kemuning, hutan rawa air tawar, meranti, dan jenis tumbuhan rawa gambut. Flora yang ada di pantai timur Pulau Sumatera dan pantai di Kalimantan adalah mangrove.

2) Flora Jawa Bali

Floranya dibagi menjadi hutan hujan tropis, hutan muson tropis, sabana tropis, dan bakau (Pantura Jawa, Bali Utara).

b. Flora wilayah Paparan Sahul

Wilayah ini meliputi flora yang ada di Papua, terdiri atas hutan hujan tropis. Tumbuhannya terdiri atas hutan hujan tropis, pohon nipah, eucalyptus, mangrove, sagu, dan pohon matoa.

c. Flora wilayah peralihan

Wilayah ini meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan sekitarnya (Kep. Nusa Tenggara, Kep.Maluku). Campuran antara paparan sunda dan sahal. Disebut juga sebagai flora kepulauan Wallacea. Iklimnya lebih kering sehingga didonminasi oleh sabaran, hutan pegunungan, hutan campuran, dan rempah – rempah (pala, cengkeh, kayu manis).

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered Approach* (saintifik/ilmiah)
2. Metode : Ceramah, Diskusi, *Make and Match*, dan Penugasan
3. Strategi Pembelajaran :

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Melihat tayangan video mengenai berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia.• Membaca referensi lain terkait dengan persebaran flora di	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.• Siswa dapat menunjukkan persebaran berbagai jenis flora di

	Indonesia.	Indonesia dengan peta berikut penjelasannya.
--	------------	--

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar:

1. Sumber belajar:
 - Wardiyatmoko K. (2006). *Geografi SMA untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yusman Hestiyanto. (2010). *Geografi SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
 - Internet
2. Kurikulum KTSP SMA N 1 Srandakan, Bantul, RPP, dan Silabus
3. Alat:
 - Papan Whiteboard dan Spidol
4. Media:
 - Hand out
 - Peta Indonesia
 - Gambar Flora Indonesia

E. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke - 1

Langkah- langkah pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memimpin berdoa. b. Guru mempersiapkan kondisi kelas dan kenyamanan siswa dalam belajar. c. Guru mempresensi kehadiran siswa. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. e. Guru mengingatkan kembali mengenai materi sebelumnya yaitu mengenai persebaran flora fauna di dunia. 	5 menit	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan penjelasan materi tentang persebaran flora di Indonesia, berdasarkan :</p> <p>1) Menurut kondisi geologis</p>		

	<p>2) Menurut iklim oleh Jughunh 3) Menurut W.Koppen (tipe hutan) <i>(nilai yang ditanamkan : kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin)</i></p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa secara berkelompok diberikan peta Indonesia dan beberapa tulisan flora di Indonesia kemudian ditugaskan untuk menjodohkan letak flora tersebut di peta. <i>(nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, pantang menyerah, dan rasa ingin tahu).</i></p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami. <i>(nilai yang ditanamkan : proaktif, tanggung jawab, dan komunikatif)</i></p>	70 menit	Tugas Terstruktur
Kegiatan penutup	<p>a. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. <i>(nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, disiplin, responsif, saling menghargai).</i></p> <p>b. Guru menjelaskan materi untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat peta persebaran fauna dan flora Indonesia yang dikumpul pada pertemuan selanjutnya. <i>(nilai yang ditanamkan : kerja sama, tanggung jawab, disiplin, saling menghargai).</i></p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	15 menit	

	dengan berdoa dan mengucapkan salam. (nilai yang ditanamkan : religius dan santunn)		
--	--	--	--

Pertemuan ke – 2

Langkah- langkah pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memimpin berdoa. b. Guru mempersiapkan kondisi kelas dan kesiapan siswa dalam belajar. c. Guru mempresensi kehadiran siswa. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengingatkan kembali materi mengenai persebaran flora di Indonesia. 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pembuatan peta persebaran flora Indonesia kemudian dibahas bersama – sama. (nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, jujur, disiplin, responsif, saling menghargai). b. Guru menjelaskan penjelasan lebih lanjut mengenai materi tentang persebaran flora di Indonesia. c. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang pengaruh faktor kondisi fisik lingkungan terhadap persebaran flora di Indonesia. (nilai yang ditanamkan : kebebasan berpendapat, santun, saling menghargai, rasa ingin tahu). 	30 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa dikelas, siswa yang mendapatkan <i>talking stick</i> harus menjawab pertanyaan tersebut. (<i>nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, jujur, disiplin, responsif, saling menghargai</i>).</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru mempersilakan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. (<i>nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, jujur, disiplin, responsif, saling menghargai</i>).</p>	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. (<i>nilai yang ditanamkan : kerjasama, proaktif, tanggung jawab, kerja keras, jujur, disiplin, responsif, saling menghargai</i>). b. Guru menjelaskan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu kerusakan flora dan fauna di Indonesia. (<i>nilai yang ditanamkan : tanggung jawab, kerja keras, disiplin, responsif</i>). c. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam. (<i>nilai yang ditanamkan : religius dan santunn</i>) 	<p>10 menit</p>

F. Penilaian

Jenis tagihan : Unjuk kerja

Bentuk tagihan : Proyek pembuatan peta persebaran flora dan fauna Indonesia

Lembar penilaian : (terlampir)

Lembar Penilaian Proyek Pembuatan Peta

Hari, tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Siswa	Nilai	
			Kualitatif	Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Kesesuaian isi tugas			
4	Informasi peta			
5	Kelengkapan dan/atau komponen peta			
6	Kerapian tugas			
Jumlah nilai kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Keaktifan dalam kegiatan belajar			
2	Keberanian mengajukan pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketepatan jawaban			
5	Tanggung jawab			
Jumlah nilai individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68- 79
Cukup	2	56-67
Kurang	1	<55

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada

NIS 13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

1.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menjelaskan mengenai pengertian fenomena antroposfer
- Mengidentifikasi dampak ledakan penduduk
- Menjelaskan usaha pengendalian ledakan penduduk.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

X. Tujuan Pembelajaran

13. Melalui membaca buku siswa mampu memahami mengenai pengertian antroposfer dengan benar
14. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan dampak ledakan penduduk dengan benar
15. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang usaha pengendalian ledakan penduduk dengan benar

Y. Materi Pembelajaran

Antroposfer berasal dari bahasa latin anthropos yang berarti manusia dan sphaira yang berarti lingkungan. Jadi antroposfer artinya bagian bumi yang dihuni oleh manusia.

Jumlah penduduk selalu bertambah dari tahun ke tahun. Apabila pertumbuhannya tidak terkendali akan menimbulkan ledakan penduduk yang berakibat pada:

- a. Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan
- b. Persaingan mendapatkan pemukiman
- c. Persaingan kesempatan pendidikan

ada beberapa usaha yang bisa dilakukan untuk mengendalikan ledakan jumlah penduduk, antara lain:

- a. Intensif dan sanksi

Intensif adalah pemberian hadiah bagi orang yang melaksanakan aturan. Sanksi dilakukan bagi orang yang melanggar aturan. Contoh yang dilakukan Negara Cina, kalau jumlah anak hanya satu atau bahkan tidak ada anak, maka akan diberi hadiah, tetapi jika mempunyai anak lebih dari satu maka akan diberi sanksi, misal dengan penerapan pajak lebih mahal.

b. Keluarga Berencana, yaitu program pengendalian jumlah anak. Contoh negara kita. Untuk mengetahui jumlah penduduk suatu daerah bisa digunakan dengan 3 cara, antara lain :

1. sensus penduduk
2. Survei penduduk
3. Registrasi penduduk

Z. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

AA. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>9. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa</p> <p>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>24) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian antroposfer, (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>25) Siswa merespon pertanyaan guru. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>26) Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena antroposfer (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)</p> <p>27) Siswa secara seksama mengamati</p>	40 menit

	<p>kuantitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>28) Guru menjelaskan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>29) Siswa memperhatikan penjelasan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>j. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok untuk berdiskusi mengenai dampak lain dari ledakan penduduk serta upaya penanggulangan ledakan penduduk . Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	20 menit
	<p>k. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat kegiatan belajar mengajar (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>l. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling</i></p>	10 menit

	<i>menghargai.)</i> n. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu	
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai piramida penduduk beserta contoh negara yang memiliki bentuk piramida penduduknya!	5 menit

BB. Alat dan Sumber Belajar

- i. Alat: spidol, papantlis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
- ii. Sumber Belajar:
 - q. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - r. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - s. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - t. Jurnal- jurnal di internet.

CC. Penilaian

- Jenis tagihan :Portofolio
- Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

7. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

- Hari/Tanggal :
- Topik diskusi/debat :
- Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat			

dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

8. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada
13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

2. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

2.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

2.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Menuliskan macam-macam piramida penduduk
- Menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

DD. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan macam-macam piramida penduduk
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk

EE. Materi Pembelajaran

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin disebut piramida penduduk.

Macam – macam piramida penduduk antara lain :

- Piramida penduduk muda, yaitu piramida penduduk yang menggambarkan penduduk yang sedang berkembang, dimana tingkat kelahiran tinggi dengan tingkat kematian rendah, contoh Indonesia.
- Piramida penduduk tua, yaitu piramida penduduk yang menuju arah kemunduran, karena jumlah penduduk terus berkurang akibat jumlah kematian lebih besar daripada jumlah kelahiran. Di dunia jarang terdapat piramida ini.

- Piramida penduduk tetap, yaitu piramida yang menunjukkan penduduk dalam keadaan tetap, seimbang antara kelahiran dengan kematian. Ini biasanya terdapat di negara maju, misalnya Swedia.

Cara menghitung pertumbuhan penduduk antara lain :

1. Pertumbuhan penduduk alami, yaitu kelahiran dikurangi kematian (L-M).

Contoh: penduduk Srandakan berjumlah 150.000 jiwa, jika kelahiran 120 jiwa dan kematian 20 jiwa, maka pertumbuhan penduduk alaminya adalah :

$$L-M = 120 - 20 = 100 \text{ jiwa.}$$

2. Pertumbuhan penduduk total, yaitu kelahiran dikurangi kematian ditambah imigrasi dikurangi emigrasi (L-M) + (I-E)

Contoh soal : jika dari contoh diatas jumlah imigrasi 50 jiwa dan emigrasinya 25, maka pertumbuhan penduduk total Srandakan adalah:

$$(L - M) + (I - E) = (120-20) + (50-25) = 125 \text{ jiwa.}$$

3. Proyeksi penduduk, yaitu perkiraan jumlah penduduk beberapa tahun yang akan datang

$$[P^n = P_o (1 + r)^n]$$

Contoh soal dari contoh diatas jika pertumbuhan penduduknya 1% per tahun, maka penduduk Srandakan 2 tahun yang akan datang adalah:

$$\begin{aligned} P^n &= P_o (1+r)^n \\ &= 150.000 (1 + 1 \%)^2 \\ &= 150.000 (1,01)^2 \\ &= 151.050 \text{ jiwa.} \end{aligned}$$

FF. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

GG. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	2. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian komposisi penduduk dan	

	<p>macam-macam piramida penduduk,(<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>3). Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena komposisi penduduk dan piramida penduduk, (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)</p> <p>1) Siswa secara seksama mengamati kuantitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>2) Guru menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>3) Secara individu, siswa memperhatikan perhitungan pertumbuhan penduduk yang meliputi pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total dan proyeksi penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	40 menit
	<p>I. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara individu untuk menghitung pertumbuhan penduduk yang meliputi pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total dan proyeksi penduduk. Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling</i></p>	20 menit

	<i>menghargai.);</i>	
	m. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi praktek perhitungan (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	10 menit
Penutup	o. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> p. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i> q. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang kualitas penduduk	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai piramida penduduk beserta contoh negara yang memiliki bentuk piramida penduduknya!	5 menit

HH. Alat dan Sumber Belajar

- i. Alat: spidol, papantlis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
- ii. Sumber Belajar:
 - u. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - v. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - w. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - x. Jurnal- jurnal di internet.

II. Penilaian

Jenis tagihan :Portofolio

Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

9. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

10. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada

13405241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

3. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

3.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

3.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menghitung sex ratio
- Menghitung dependency ratio
- Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

JJ. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan menghitung sex ratio
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan menghitung dependency ratio
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan

KK. Materi Pembelajaran

Sex ratio adalah angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan

Rumus sex rasio :

Jumlah penduduk laki-laki

----- X 100

Jumlah penduduk perempuan

Dependency ratio adalah Penduduk tidak produktif menjadi tanggungan penduduk produktif. Ketiga kelompok yang dimaksud sebagai berikut.

- 4) Kelompok umur muda (< 14 tahun).
- 5) Kelompok umur dewasa (15–64 tahun).
- 6) Kelompok umur tua (> 65 tahun).

Kelompok umur muda dan umur tua merupakan penduduk tidak produktif, sedang kelompok umur dewasa merupakan penduduk yang produktif. Jadi, penduduk

kelompok umur muda dan umur tua dianggap menjadi beban tanggungan penduduk kelompok produktif. Angka beban tanggungan (ABT) atau *dependency ratio* menunjukkan jumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan penduduk produktif dalam 100 jiwa.

Sedangkan rumus Dependency ratio yaitu :

$$\frac{(0-14 \text{ th}) + (> 65 \text{ th})}{(15-64 \text{ th})} \times 100$$

Kualitas penduduk bisa dilihat dari tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan.

Kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan bermanfaat membantu pemerintah menganalisis penyelenggaraan pendidikan. Karena tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia mengolah sumber daya alam.

Penyebab rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran arti pentingnya pendidikan
2. Pendapatan yang rendah
3. Tidak meratanya sarana pendidikan

Sedangkan kualitas penduduk berdasarkan tingkat kesehatan akan berpengaruh pada tinggi rendahnya angka kematian dan angka harapan hidup. Secara keseluruhan dapat dikatakan tingkat kesehatan penduduk Indonesia dikatakan rendah. Hal ini akibat faktor makanan, lingkungan, fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang terbatas. Upaya pemerintah untuk menaikkan tingkat kesehatan:

1. Memperbanyak RS, Puskesmas dan tenaga kesehatan
2. Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan, gizi dan lingkungan
3. Mengadakan imunisasi
4. Menyelenggarakan posyandu

LL. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

MM. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1). Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	2. Eksplorasi 1). Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian kualitas penduduk, (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2). Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) 3). Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena kualitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4). Siswa secara seksama mengamati kualitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 5). Guru menjelaskan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 6). Siswa memperhatikan penjelasan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	40 menit
	n. Elaborasi. Guru meminta siswa secara kelompok untuk berdiskusi mengenai tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan . Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya	20 menit

	proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	
	o. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat kegiatan belajar mengajar (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	10 menit
Penutup	r. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); s. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai materi antroposfer	5 menit

NN. Alat dan Sumber Belajar

- i. Alat: spidol, papantlis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
- ii. Sumber Belajar:
 - y. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - z. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - aa. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - bb. Jurnal- jurnal di internet.

OO. Penilaian

- Jenis tagihan :Portofolio
Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

11. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

12. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Vida Khotrunada

13405241033

KISI- KISI SOAL ULANGAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 SRANDAKAN

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS/JURUSAN/ SEMESTER : X / 1

ALOKASI WAKTU : 2 X 45'

JUMLAH SOAL : 5 SOAL

BENTUK SOAL : URAIAN

NO	KOMPETENSI DASAR YANG DIUJIKAN	INDIKATOR	BAHAN / KELAS	MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL	KUNCI
1	<p>1.1 Menjelaskan konsep geografi</p> <p>1.2 Menjelaskan pendekatan geografi</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian geografi dan konsep dasar geografi</p> <p>2. Memberikan contoh penerapan konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari – hari</p> <p>3. Merumuskan macam – macam metode/ pendekatan geografi</p> <p>4. Memberikan contoh penerapan metode/ pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer</p>	Geografi Klas X	<p>1.Konsep esensial geografi</p> <p>2, perbedaan konsep jarak dan keterjangkauan</p> <p>3. Penerapan konsep geografi</p> <p>4. Metode pendekatan geografi</p> <p>5.Contoh penerapan pendekatan geografi</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian Geografi</p> <p>2. Menyebutkan 10 dasar esensial geografi</p> <p>3. Menjelaskan konsep lokasi dan konsep keterjangkauan beserta contohnya</p> <p>4. Menyebutkan 4 manfaat geografi dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>5. Menganalisis fenomena dalam geosfer menggunakan salah satu pendekatan geografi.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>	

Soal Ulangan Harian

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian geografi
2. Sebutkan 10 konsep esensial geografi
3. Jelaskan konsep lokasi dan konsep keterjangkauan , serta berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Jelaskan 3 pendekatan dalam geografi secara singkat .
5. Analislah fenomena tanah longsor menggunakan pendekatan kelingkungan

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



Dra. ISMI NURYATI
NIP. 19661226 199702 2 002

Srandakan, 15 September 2016
Mahasiswa



VIDA KHOTRUNADA
NIM.13405241033

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada dipermukaan bumi beserta interaksinya.
2. Konsep lokasi , konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep morfologi, konsep pola, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi/ interdependensi, konsep diferensiasi area, konsep aglomerasi, konsep keterkaitan ruang/asosiasi.
3. Konsep lokasi adalah konsep yang menunjukkan suatu tempat atau lokasi suatu fenomena terjadi , sedangkan konsep keterjangkauan adalah konsep yang berkaitan dengan mudah atau tidaknya suatu tempat dijangkau.

Contoh penerapan konsep lokasi : menurut konsep mutlak indonesia terletak di 6° LU 11° LS 95° BT 141° BT, menurut konsep relative harga tanah dipusat kota lebih mahal daripada harga tanah dipedesaan.

Contoh penerapan konsep keterjangkauan : daerah jawa lebih mudah dijangkau karena kondisi fisik pulau jawa relative datar sehigga miliki aksesibilitas tinggi dibandingkan papua dengan kondisi fisik berupa pegunungan

4. a. Pendekatan keruangan adalah pendekatan yang menekankan pada ruang/ keruangan sebagai upaya dalam mengkaji persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam ruang.
- b. Pendekatan kelingkungan adalah pendekatan yang menekankan pada interaksi antara fenomena-fenomena geosfer tertentu dengan kelingkungan

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : **X.1**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
TAHUN : 2016

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			25/7	1/8	8/8	15/8	22/8	29/8	5/9	12/9	S	I	A
1	1462	ABYYU RISQI WIBOWO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	1464	ADHIE PRASYANTO	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
5	1466	ADITYA PANGESTU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6	1467	AFIEF SISWANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8	1469	AKFIN FADLIKA	✓	I	✓	✓	A	✓	✓	✓			1
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	1474	ANGGERIA SEKAR RINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	1475	ANJAS WARA ISKANDAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	1476	ANNA NOVENTA A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	1477	ARI FITRIYANTO	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓			2
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	1		
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20	1482	ARTI BAYANGKARI	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			
21	1483	ARTITAN SEJATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH A	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
23	1485	ASTRI MILENIA	✓	✓	I	✓	A	A	✓	✓		1	2
24	1486	AZHAR CHATAMY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	1487	BERNHARD DOVAN P W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26		TAUFIQ MUHAMMAD A H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa



Vida Khotunada
NIS. 13405241033

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : **X.2**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
TAHUN : 2016

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			24/7	2/8	9/8	16/8	23/8	30/8	6/9	13/9	S	I	A
1	1488	AULIA NURRAHMA AZZIZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	1489	AWALIA RACHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	1490	AYU SURYA NINGRUM	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
4	1491	BAGAS DWI NURCAHYO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	1492	BAGUS SADEWO	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
6	1493	BANI SATRIO TIRTO H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	1494	BERNADETUS VIGO N	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8	1495	BIMA SAKTI ANNAJI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
9	1496	BIMA YUDHA PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	1497	BIMO ADI NUGROHO	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
11	1498	BUNGA SRI LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	1499	CAHYA JATI PAMUNGKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	1500	CANDHRA WISNU WIBAWA	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
14	1501	DEWI NUR PRATIWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	1502	DHANU NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
16	1503	DIAH ARI GUPITO	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
17	1504	DIAS MANISHARANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18	1505	DIKKI CHANDRA SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
19	1506	EGA GHAFAR RAHMAT	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	1		
20	1507	EKA LATIFAH HANUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21	1508	ELSA NAMIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	1509	ERNI NURGIYANTI	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		1	
23	1510	FAISAL ADHI WIRA KUSUMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	1511	FAJAR AHMAD FADHOLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	1512	FEBRI AMBARWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26	1513	FERMITA WINA RAMASARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa



Vida Khotunada
NIS. 13405241033

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : **X.3**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 12, P = 14, JML = 26
TAHUN : 2016

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			26/7	2/8	9/8	16/8	23/8	30/9	6/9	1	S	I	A
1	1514	FARHAN NAUFAL ANDERA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	1515	FITRI SETYO NUGROHO	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
3	1516	FITRIA NUR KHASANAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	1517	FITRIYANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	1518	GABY NABILLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6	1519	HENDRI MASYRURI S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	1520	HENI RAHMAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8	1521	HERDANTIA RESMI A.	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		1	
9	1522	IHSAN FAHRUDIN	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
10	1523	IKA NOVITA SARI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
11	1524	INDRA KRISMOKO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	1525	INGGIT ASNANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	1526	INTANISA ZUFIYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	1527	IRSYAD DARUL FALAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	1528	ISNARIYANA	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		1	
16	1529	KARUNIA RAHMAWATI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
17	1530	LESTARI NUR FAJARWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18	1531	LUTFI KURNIA RAMADHAN	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
19	1532	MAULINA AMADA K	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20	1533	MEGA SRI UTAMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21	1534	MEI ARUMJANAHTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	1535	MELLANO BUDI SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
23	1536	MOH. ABDUL ROSID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	1537	MUH KHALID H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	1538	MUHAMMAD NURAHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26	1539	MURNI SHANTI ASIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa



Vida Khotunada
NIS. 13405241033

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : **X.4**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 13, P = 13, JML = 26
TAHUN: 2016

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			26/7	2/8	9/8	16/8	23/8	30/8	6/9	13/9	S	I	A
1	1540	NANANG RUDIYANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	1541	NANDA CHOIRUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	1542	NISA ERLIANA	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
4	1543	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	1544	NOVITA DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6	1545	NOVITA OCTAVIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	1546	NUR IKASARI	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1		
8	1547	NURHUDA WAHYU AJI W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
9	1548	NURUL CHASANAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	1549	RAAFIUD RISKY ALRASYD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
11	1550	RAHMA KURNIAWATI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
12	1551	RAJIF DIENAL MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	1552	RENI NUR YULIANINGSIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	1553	RENITA YUNINGSIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	1554	RENNA FITRIANA	✓	I	A	✓	✓	✓	✓	✓	1		1
16	1555	RETNO SETYOWATI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓			
17	1556	RIDA MEVIANNA EKA SUCI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓			
18	1557	RIFQY ARDIANSYAH	✓	S	✓	✓	S	S	✓	✓	3		
19	1558	RIKA KRISWANTO	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓			1
20	1559	RISKI WAHYU WIJAYANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21	1560	RIZAL EKA RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	1561	ROHMAT YULIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
23	1562	SELVIA DEWI LARASATI	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓			1
24	1563	UMARDANA ADHSAN D	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
25	1588	MELNIA PUTRI*	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
26	1589	HILAL SATYA PRANANDA*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa



Vida Khotunada
NIS. 13405241033

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : **X.5**

L = 14, P = 12, JML = 26

SEMESTER GANJIL 2016/2017

TAHUN : 2016

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			28/7	4/8	11/8	18/8	25/9	1/9	8/9	15/8	S	I	A
1	1587	DAFFA ADYATMA N H	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓			1
2	1374	DIMAS TRI ANGGORO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	1376	DWI BUDI NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	1586	MELANI TRIA RIZKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	1564	SHINTA WULANDARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6	1565	SIGIT RIYANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	1566	SONNY MUHAMMAD I	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
8	1567	SUTANTRIYANI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
9	1568	SYAHANA PUTRI ASZAHRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	1569	SYAHFRIZAL AGINDRA P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
11	1570	THOYIB TRI ATMAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	1571	TOYIBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	1572	TRI ARYATNO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	1573	TRI HARTINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	1574	TRI WULANSARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
16	1575	TYAS YULIANTORO	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓			1
17	1576	UCHI DHATI PRATITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18	1577	UMARDANI ADHSAN P	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
19	1578	USMAN ALI MUHTAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20	1579	VENTY PUJI ASTUTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21	1580	WINDI NURJANAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	1581	WULAN AVIANI	PAS	PAS	PAS	PAS	✓	✓	✓	✓		4	
23	1582	YENY ARDYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	1583	YUSUF IRWANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	1584	YUSUF PRIYANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26	1585	YUSUF RAHMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati

NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa



Vida Khotunada

NIS. 13405241033

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Vida Khotrunada
NIS.13405241033

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : X.1
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14 , P = 12 , JML = 26
BULAN : JULI-SEPTEMBER

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN HARIAN	NILAI AKHIR
1	1462	ABYU RISQI WIBOWO	L	86	90	88
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	L	87	76	81,5
3	1464	ADHIE PRASTYANTO	L	92	95	93,5
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRI	L	90	85	87,5
5	1466	ADITYA PANGESTU	L	87	95	91
6	1467	AFIEF SISWANTO	L	84	90	87
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	P	91	85	88
8	1469	AKFIN FADLIKA	L	-	-	-
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	P	94	100	97
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	P	88	76	82
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	P	90	95	92,5
12	1474	ANGGERIA SEKAR RINI	P	87	90	88,5
13	1475	ANJAS WARAS ISKANDAR	L	84	80	82
14	1476	ANNA NOVENTA A	P	89	95	92
15	1477	ARI FITRIYANTO	L	-	-	-
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	L	87	85	86
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	P	85	90	87,5
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	L	90	85	87,5
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	L	85	100	92,5
20	1482	ARTI BAYANGKARI	P	90	85	87,5
21	1483	ARTITAN SEJATI	P	93	95	94
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH A	L	88	90	89
23	1485	ASTRI MILENIA	P	-	-	-
24	1486	AZHAR CHATAMY	L	84	80	82
25	1487	BERNHARD DOVAN P W	L	85	80	82,5
26		TAUFIQ MUHAMMAD A H	L	90	85	87,5

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : X.3
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14 , P = 12 , JML = 26
BULAN : JULI-SEPTEMBER

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN HARIAN	NILAI AKHIR
1	1514	FARHAN NAUFAL ANDERA	L	91	95	93
2	1515	FITRI SETYO NUGROHO	L	85	100	92,5
3	1516	FITRIA NUR KHASANAH	P	89	80	84,5
4	1517	FITRIYANI	P	91	100	95,5
5	1518	GABY NABILLA	P	82	95	88,5
6	1519	HENDRI MASYRURI S	L	92	95	93,5
7	1520	HENI RAHMAWATI	P	84	90	87
8	1521	HERDANTIA RESMI A.	P	87	80	83,5
9	1522	IHSAN FAHRUDIN	L	77	80	78,5
10	1523	IKA NOVITA SARI	P	77	95	86
11	1524	INDRA KRISMOKO	L	77	95	86
12	1525	INGGIT ASNANINGRUM	P	87	95	91
13	1526	INTANISA ZUFIYANTI	P	97	90	93,5
14	1527	IRSYAD DARUL FALAH	L	95	95	95
15	1528	ISNARIYANA	P	79	95	87
16	1529	KARUNIA RAHMAWATI	P	81	95	88
17	1530	LESTARI NUR FAJARWATI	P	88	95	91,5
18	1531	LUTFI KURNIA RAMADHAN	L	80	80	80
19	1532	MAULANA AMADA K	L	86	84	85
20	1533	MEGA SRI UTAMI	P	76	95	85,5
21	1534	MEI ARUMJANAHTI	P	91	95	93
22	1535	MELLANO BUDI SAPUTRA	L	79	95	87
23	1536	MOH. ABDUL ROSID	L	84	80	82
24	1537	MUH KHALID H	L	88	76	82
25	1538	MUHAMMAD NURAHMAN	L	84	85	84,5
26	1539	MURNI SHANTI ASIH	L	95	95	95

Mengetahui
Guru pembimbing



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Srandakan, 15 September 2016

Mahasiswa



Vida Khotrunada
NIM 13405241033

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Srandakan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.1
Tanggal Tes :
SK/KD : Mengidentifikasi struktur jaringan hewan dan mengaitkannya dengan fungsinya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
2	0	Tidak Baik	2,0	Mudah	Agak Baik
3	1	Baik	0,5	Sedang	Baik
4	1,5	Baik	1,25	Mudah	Cukup Baik
5	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Srandakan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.3
Tanggal Tes :
SK/KD : Mengidentifikasi struktur jaringan hewan dan mengaitkannya dengan fungsinya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
2	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
3	1	Baik	1,5	Mudah	Cukup Baik
4	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
5	0,5	Baik	1,75	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

DOKUMENTASI



